



**PENGUASAAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA  
BIDANG ILMU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABAT  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Tika Umniati Khoirunnisa  
NIM 130210402089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGUASAAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA  
BIDANG ILMU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABAT  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Tika Umniati Khoirunnisa  
NIM 130210402089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGUASAAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA  
BIDANG ILMU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABAT  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Tika Umniati Khoirunnisa  
NIM 130210402089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Ibunda dan ayahanda tercinta yang senantiasa setia mendampingi saya dengan doa, kasih sayang, dan kesabaran untuk mewujudkan semua mimpi;
- 2) Semua guru dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang selalu memberikan ilmu sebagai bekal mengarungi kehidupan;
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTO**

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga”.  
( H.R Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <http://uzumet.blogspot.co.id/2014/12/motto-hidup-berdasarkan-al-quran-dan.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Umniati Khoirunnisa

NIM : 130210402089

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Januari 2018

Yang menyatakan,

Tika Umniati Khoirunnisa  
NIM 130210402089

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGUASAAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA  
BIDANG ILMU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABAT  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswi : Tika Umniati Khoirunnisa  
NIM : 130210402089  
Angkatan Tahun : 2013  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 01 Agustus 1995  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.  
NIP. 19710402 200501 2 002

Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19751012 200501 1 001

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**PENGUASAAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA  
BIDANG ILMU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABAT  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

**Tika Umniati Khoirunnisa**

**NIM 130210402089**

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 3 Januari 2018

tempat : Ruang sidang gedung bahasa, Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.  
NIP. 19710402 200501 2 002

Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19751012 200501 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M.Pd.  
NIP 19590716 198702 1 002

Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.  
NIP 19670116199403 1 002

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi;** Tika Umniati Khoirunnisa; 2018: 114 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini banyak menggunakan kosakata asing yang disesuaikan dengan standar ilmiah. Hal tersebut menjadikan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai kosakata serapan. Pada penelitian ini, bidang kosakata serapan yang diteliti adalah bidang ilmu sosial. Kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial merupakan kosakata yang banyak digunakan dalam mata pelajaran IPS di sekolah. Kosakata ini dipilih untuk diteliti penguasaannya sebab kosakata yang digunakan dalam ilmu sosial ini berkembang di masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimanakah tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?; (2) Apakah kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?; dan (3) Apakah faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memperoleh informasi mengenai (1) Tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi, (2) Kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi, dan (3) Faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi. Data dalam penelitian ini meliputi hasil tes kosakata berupa skor, jawaban siswa dan guru dari hasil wawancara, dan jawaban siswa dari angket. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, angket dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi instrumen utama yakni peneliti sendiri dan instrumen bantu, yaitu lembar soal tes kosakata, lembar angket, dan lembar validasi isi tes kosakata. Instrumen penganalisisan data menggunakan rumus skor, pedoman PAP, dan teori faktor-faktor penguasaan kosakata.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi masuk kategori kurang baik dengan persentase penguasaan 55%; (2) kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi antara lain: *mahluk, komoditas, surplus, geografis, tropis, migrasi, iklim, imitasi, asimilasi, disasosiatif, kontinuitas, kreativitas, produktif, eksploitasi, efektif, klasik, transit, dan akulturasi*; (3) faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi meliputi: bahasa sehari-hari, pemahaman konteks, pemahaman ejaan, dan kurangnya media penunjang belajar yang digunakan guru.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari laporan penelitian ini, disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas dengan menggunakan media-media pembelajaran yang inovatif, (2) dapat digunakan sebagai evaluasi guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menulis yang baik dan benar, (3) hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata siswa.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diucapkan kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 4) Dr. Arju Mutiah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni;
- 5) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 6) Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing 1;
- 7) Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2;
- 8) Dr. Muji, M.Pd., selaku dosen pembahas 1;
- 9) Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd., selaku dosen pembahas 2;
- 10) Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang tak pernah lelah mendidik selama masa studi;
- 11) Djoko Purnomo, S.Pd., selaku kepala SMP Negeri 1 Kabat yang telah memberi keleluasaan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini;
- 12) Heli Susanto, S.Pd., selaku guru IPS SMP Negeri 1 Kabat yang banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian;
- 13) Dra. Siti Latifah NS. dan Husnul Hotimah, S.Pd., selaku wali kelas VII yang banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian;

- 14) Kedua orangtuaku, Abi Karyono dan Ummi Latifah, yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan doa yang tiada henti,
- 15) Adik-adik tercinta Yumna Meilawati N., Muhammad Hasby A., Nabil Mahdi D., Asya Azimatun N., dan Azzah Inas S., yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk tetap semangat menghadapi kesulitan;
- 16) Sahib-sahibku, Patricia Inka, Ocvida Izmi, Rani Maharani, Sheila Citra, Lailatiffa, Faizah, Emha Amin, Yeyen Khuzaimah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta bantuan dalam banyak hal;
- 17) Seluruh keluarga besar PBSI angkatan 2013 yang selalu menjadi bagian dari kehidupan penulis, dan
- 18) Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 24 Januari 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....              | i              |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....               | ii             |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....         | iii            |
| <b>HALAMAN MOTO</b> .....                | iv             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....          | v              |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....           | vi             |
| <b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....        | vii            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....          | viii           |
| <b>RINGKASAN</b> .....                   | ix             |
| <b>PRAKATA</b> .....                     | xi             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                  | xiii           |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | xvi            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....             | xvii           |
| <br>                                     |                |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....          | 1              |
| 1.1 Latar Belakang .....                 | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                | 4              |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....              | 5              |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....             | 5              |
| 1.5 Definisi Operasional .....           | 6              |
| <br>                                     |                |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....     | 7              |
| 2.1 Penelitian yang Relevan .....        | 7              |
| 2.2 Kosakata .....                       | 9              |
| 2.3 Penguasaan Kosakata .....            | 11             |
| 2.4 Kosakata dalam Kajian Semantik ..... | 12             |
| 2.5 Kata Serapan .....                   | 13             |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.6 Kosakata Bidang Ilmu Sosial .....   | 14        |
| 2.7 Faktor-Faktor Penentu dalam Pembelajaran Bahasa .....   | 17        |
| 2.8 Tes Kosakata.....   | 19        |
| 2.8.1 Tes <i>Cloze</i> .....  | 20        |
| 2.8.2 Tes Membuat Kalimat .....   | 21        |
| <b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>22</b> |
| 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian .....  | 22        |
| 3.2 Tempat dan Subjek Penelitian .....  | 23        |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....  | 24        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data.....  | 24        |
| 3.4.1 Metode Observasi .....  | 25        |
| 3.4.2 Metode Tes .....  | 25        |
| 3.4.3 Metode Wawancara .....  | 26        |
| 3.4.4 Metode Angket .....   | 27        |
| 3.5 Metode Analisis Data.....   | 27        |
| 3.5.1 Tahap Penyekoran .....  | 27        |
| 3.5.2 Pengolahan Skor Mentah .....  | 28        |
| 3.5.3 Analisis Tes Keseluruhan .....  | 29        |
| 3.6 Instrumen Penelitian .....  | 30        |
| 3.7 Validitas Isi Tes Kosakata .....  | 31        |
| 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....   | 33        |
| 3.8 Prosedur Penelitian .....   | 33        |
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>36</b> |
| 4.1 Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu<br>Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten<br>Banyuwangi ..... | 36        |

|   |     |
|---|-----|
| 4.1.1 Deskripsi Hasil Analisis Tes <i>Cloze</i> Kelas VII SMP<br>Negeri 1 Kabat .....   | 38  |
| 4.1.2 Deskripsi Hasil Analisis Tes Membuat Kalimat Kelas VII<br>SMP Negeri 1 Kabat .....  | 39  |
| 4.2 Kosakata Serapan Bidang Ilmu Sosial yang Kurang Dipahami<br>Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat .....                              | 41  |
| 4.2.1 Kosakata yang Berasal dari Tema 1 (Manusia, Tempat, dan<br>Lingkungan) .....  | 42  |
| 4.2.2 Kosakata yang Berasal dari Tema 2 (Interaksi Sosial dan<br>Lembaga Sosial) .....  | 46  |
| 4.2.3 Kosakata yang Berasal dari Tema 3 (Aktivitas Manusia dalam<br>Memenuhi Kebutuhan) .....   | 47  |
| 4.2.4 Kosakata yang Berasal dari Tema 4 (Kehidupan Masyarakat<br>Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam) .....         | 50  |
| 4.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penguasaan Kosakata<br>Serapan Bidang Ilmu Sosial pada Siswa Kelas VII SMP<br>Negeri 1 Kabat ..... | 51  |
| 4.3.1 Bahasa Sehari-hari .....  | 52  |
| 4.3.2 Pemahaman Konteks .....   | 53  |
| 4.3.3 Pemahaman Ejaan .....   | 55  |
| 4.3.4 Kurangnya Media Penunjang Belajar .....   | 56  |
| <b>BAB 5. PENUTUP</b> .....   | 58  |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 58  |
| 5.2 Saran .....   | 58  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 60  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....  | 62  |
| <b>AUTOBIOGRAFI</b> .....   | 114 |



**DAFTAR TABEL**

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Jumlah Siswa yang Diteliti .....                            | 24             |
| Tabel 3.2 Tema-Tema yang Terdapat dalam Tes Kosakata .....            | 26             |
| Tabel 3.3 Pedoman Konversi Penilaian Acuan Patokan (PAP) .....        | 29             |
| Tabel 4.1 Nilai Siswa Berdasarkan Kategori Penguasaannya .....        | 37             |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Tes Kosakata Siswa .....                     | 37             |
| Tabel 4.3 Hasil Tes <i>Cloze</i> Keseluruhan Siswa .....              | 39             |
| Tabel 4.4 Hasil Tes Membuat Kalimat .....                             | 40             |
| Tabel 4.5 Penguasaan Kosakata Serapan Berdasarkan Lingua Franca ..... | 52             |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| A. Matrik Penelitian .....   | 62             |
| B. Soal dan Kunci Jawaban Tes Kosakata .....                       | 64             |
| C. Hasil Pekerjaan Siswa .....                                     | 77             |
| D. Kisi-Kisi Soal Tes Kosakata .....                               | 86             |
| E. Lembar Validasi Isi Tes Kosakata .....                          | 96             |
| F. Transkripsi Hasil Wawancara Siswa .....                         | 98             |
| G. Angket Siswa .....  | 99             |
| H. Hasil Uji Coba Instrumen Tes .....                              | 103            |
| I. Daftar Kosakata Serapan yang dikuasai dan kurang dikuasai ..... | 104            |
| J. Hasil Akhir Tes Kosakata .....                                  | 105            |
| K. Surat Izin Penelitian .....                                     | 111            |
| L. Foto-Foto Kegiatan .....  | 112            |

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dipaparkan beberapa hal yang menjadi dasar penelitian, antara lain: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Kelima bagian tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini banyak menggunakan kosakata asing yang disesuaikan dengan standar ilmiah, seperti bahasa latin atau bahasa Inggris. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia banyak bertemu dengan kata-kata atau kalimat yang menggunakan kosakata asing baik melalui televisi, radio, iklan, atau bahkan surat kabar. Hal tersebut menjadikan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai kosakata serapan. Kata serapan adalah kata yang berasal atau diserap dari bahasa daerah atau asing (Soedjito, 1988:47). Tanpa disadari, kosakata bahasa Indonesia sebenarnya banyak menyerap kosakata dari bahasa asing. Kata-kata serapan tersebut ada yang sudah lama masuk ke dalam bahasa Indonesia, sehingga tidak terasa lagi keasingannya, seperti kata 'hayat' berasal dari bahasa Arab (*hayat*) yang berarti kehidupan dan kata 'sosial' berasal dari bahasa Inggris (*social*) dan bahasa Belanda (*sociaal*). Semua kata-kata tersebut menjadi kosakata bahasa Indonesia melalui proses adaptasi, adopsi, dan terjemah sehingga sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kosakata serapan juga banyak digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini berarti kosakata serapan juga banyak digunakan dalam materi pembelajaran semua bidang ilmu di sekolah. Untuk mendapatkan prestasi yang bagus, tentu siswa harus mampu menguasai materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Secara otomatis, siswa juga harus memahami kata-kata yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang

diungkapkan oleh Tarigan (1986:2) bahwa penguasaan kosakata dapat berpengaruh pada prestasi siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat, peneliti menemukan bahwa siswa banyak yang merasa kesulitan memahami materi dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial karena banyak kata-kata yang asing dan sulit. Peneliti kemudian melakukan observasi terhadap nilai siswa pada mata pelajaran tersebut dan diketahui bahwa nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat sangat rendah, yakni 58,5 sedangkan KKM untuk mapel tersebut adalah 78. Rendahnya hasil ujian siswa tersebut diduga disebabkan oleh pemahaman siswa terhadap kata-kata asing yang banyak muncul di soal sangat rendah sehingga siswa tidak mampu menangkap maksud dari soal tersebut secara utuh. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya penelitian tentang penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa.

Siswa diarahkan untuk lebih banyak menguasai kosakata, sehingga perbendaharaan siswa bertambah. Tujuan utama pembelajaran kosakata tidak hanya menghafal sejumlah kata, tetapi lebih mengenal dan menguasai arti kata. Misalnya siswa mengetahui kata “distribusi” yang merupakan kategori kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *distribution*. Dalam bidang ilmu sosial, kata ”distribusi” mengandung makna kegiatan ekonomi menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Siswa dianggap menguasai kata “distribusi”, jika mengetahui apa yang dimaksud dengan distribusi, bagaimana distribusi itu, dan memahami segala hal yang berkaitan dengan distribusi, serta bagaimana menggunakannya dalam suatu konteks. Apabila siswa tidak memahami hal tersebut, maka tidak dapat dikatakan menguasai melainkan hanya sekadar tahu.

Pada penelitian ini, penguasaan kosakata serapan yang diteliti adalah kosakata yang digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Negeri 1 Kabat. Peneliti memilih mata pelajaran IPS karena materi dalam mata pelajaran ini banyak sekali menggunakan kata-kata asing yang juga banyak digunakan dalam keseharian manusia, seperti konsumen, bisnis, produksi, skala,

prioritas, *utility*, agen, dan sebagainya. Kata-kata asing tersebut tentu harus dikuasai siswa agar dapat memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, mata pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa pada jenjang SMP dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan, utamanya dalam bersosial.

Pentingnya penguasaan kosakata akan mendukung siswa dalam terampil berbahasa, salah satunya keterampilan membaca dan menulis. Penguasaan kosakata yang memiliki maksud mampu memahami dan menerapkan suatu kata dalam kalimat relevan dengan kedua keterampilan tersebut. Siswa dengan mudah memahami teks yang dibaca karena banyak kata-kata dari teks tersebut yang dikuasai. Memahami suatu teks atau bacaan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, ilmu, dan pengetahuan lainnya. Menguasai kosakata juga membantu siswa dalam menerapkannya dalam bentuk tulisan sehingga siswa dapat menghasilkan suatu karya. Tarigan (1986:2) mengatakan bahwa penguasaan kosakata dapat berpengaruh pada prestasi siswa di kelas. Teori tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kosakata dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Namun yang terjadi adalah pembelajaran kosakata masih sering diabaikan oleh guru dan siswa.

Masalah-masalah di atas membuat peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkat penguasaan kosakata serapan siswa sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengevaluasi cara pembelajarannya sesuai dengan kemampuan siswa memahami suatu materi.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat. Pada jenjang ini usia siswa berada pada tahap berpikir transisi dari pembelajaran Sekolah Dasar (SD). Perkembangan kemampuan berpikir sudah sampai dapat memahami sesuatu secara bermakna tanpa memerlukan objek yang konkret. Aktivitas berbahasanya juga sudah setara dengan orang dewasa. Namun, tidak semua orang sepenuhnya mencapai perkembangan sampai tahap ini, sehingga keterampilan

berpikirnya terbatas pada proses pembelajaran bahasa, penalaran, pemahaman, dan pengetahuannya.

Penelitian ini dibatasi pada penguasaan kosakata bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP kategori kata serapan. Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa, peneliti menggunakan metode tes, yakni tes kosakata. Ada berbagai macam bentuk tes kosakata, namun peneliti hanya menggunakan dua tes, yaitu tes *cloze* dan tes membuat kalimat. Kedua tes ini dianggap tepat diterapkan karena dapat melihat penguasaan kosakata siswa dalam memahami bacaan dan mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan. Tes *cloze* merupakan tes kosakata yang berupa wacana rumpang. Beberapa kata dalam wacana dihilangkan sehingga tugas siswa untuk mengisi kembali kata-kata yang hilang tersebut dengan tepat. Siswa harus memahami isi bacaan tersebut agar dapat mengisi kerumpangan dalam wacana yang ditekankan. Tes tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Kabat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial sangat penting bagi siswa kelas VII SMP. Untuk itu, perlu diketahui tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat kabupaten Banyuwangi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?
- 2) Apakah kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?

- 3) Apakah faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memperoleh informasi mengenai hal-hal sebagai berikut.

- 1) Tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi.
- 3) Faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang.
- 2) Bagi guru IPS SMP kelas VII, hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui seberapa banyak penguasaan kosakata siswanya dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar dan menyusun materi ajar sesuai dengan penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata siswa.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi*”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Penguasaan adalah pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan sesuatu. Pada penelitian ini penguasaan difokuskan pada tingkat penguasaan siswa terhadap kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial.
- 2) Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pengguna bahasa. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah perbendaharaan kata siswa di bidang ilmu sosial yang termasuk dalam kategori kata serapan.
- 3) Kosakata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing maupun daerah yang diserap ke dalam bahasa Indonesia kemudian ejaan, ucapan, dan tulisannya disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia.
- 4) Ilmu sosial adalah bidang pendidikan yang berhubungan dengan masyarakat. Ilmu sosial di SMP meliputi sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi.
- 5) Kosakata serapan bidang ilmu sosial yang dimaksud adalah kata-kata asing maupun daerah yang berhubungan dan digunakan dalam materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan pustaka yang digunakan sebagai dasar teoritis penelitian, antara lain: 1) penelitian sebelumnya yang relevan, 2) kosakata, 3) penguasaan kosakata, 4) kosakata dalam kajian semantik, 5) kata serapan, 6) kosakata bidang ilmu sosial, dan 7) faktor-faktor penentu dalam pembelajaran bahasa, dan 8) tes kosakata.

### 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan sebagai penguat atau dasar penelitian yang akan dilakukan. Posisi penelitian yang relevan menjadi sangat penting, karena berfungsi sebagai pembeda antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang lain.

Penelitian yang berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pernah dilakukan sebelumnya oleh Supriyono (2016) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Judul penelitiannya adalah *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Bidang Sains Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Tujuan umum penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penguasaan kosakata bahasa Indonesia bidang sains kategori kata benda, kerja, dan sifat siswa kelas 1 SD di Kecamatan Tanggul. Fokus penelitiannya pada hasil tes kosakata kategori kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang diikuti siswa kelas 1 SD. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil akhir penelitian tersebut adalah persentase penguasaan kosakata bahasa Indonesia bidang sains siswa kelas 1 SD di Kecamatan Tanggul secara umum adalah 78% yang bermakna penguasaannya adalah baik. Total nilai yang dicapai secara keseluruhan adalah 11.644 dengan nilai maksimal 14.952.

Penelitian kedua berjudul *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi* ditulis oleh Puspitasari (2012). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk

mendeskripsikan tingkat dan faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata pada anak tunagrahita di SDLBN. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan sampel sebanyak 12 anak tunagrahita yang berasal dari keluarga pegawai, pedagang, dan petani. Data penelitian ini berupa jawaban dari anak tunagrahita dalam menyebutkan gambar yang ditunjukkan. Untuk mendapatkan data persentase anak tunagrahita tersebut, Puspitasari menggunakan gambar sebagai tekniknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak tunagrahita SDLBN C Tamanagung masuk dalam kategori mampu sebanyak 80% dan 20% dalam kategori sedang. Jenis kosakata yang banyak dikuasai anak tunagrahita adalah kosakata benda yaitu mencapai 80% karena anak sering mengetahui benda-benda yang ada di sekitarnya, terutama pada anak yang profesi orang tuanya pegawai.

Penelitian ketiga berjudul *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Murid Kelas VII SMPN 2 Sukodono Lumajang* ditulis oleh Puspasari (2010). Penelitian ini berfokus pada penguasaan kosakata kategori kata benda, kata sifat, dan kata kerja berdasarkan status sosial keluarga pegawai, pedagang, dan petani yang bertujuan mendeskripsikan perbedaan tingkat penguasaan kosakata antara siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai pegawai, pedagang, maupun petani. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik survei, kuisisioner tertutup, dan kuisisioner terbuka. Kuisisioner terbuka berupa 40 soal berisi bahasa Jawa yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Pada tahap ini siswa menerjemahkan soal-soal yang berisi kalimat bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan kuisisioner tertutup digunakan untuk mendapatkan data mengenai status sosial murid. Kuisisioner tersebut berupa *multiple choice* (pilihan ganda). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata murid yang orang tuanya berprofesi sebagai pegawai memiliki tingkat penguasaan paling tinggi dibandingkan dengan murid yang orang tuanya berprofesi sebagai pedagang dan petani.

Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti yakni penguasaan kosakata siswa. Perbedaannya terletak pada bidang kosakata yang diteliti, objek penelitian, dan teknik

tes yang digunakan untuk memperoleh data. Penelitian pertama meneliti kosakata bahasa Indonesia dalam sains dengan objeknya siswa kelas 1 SD menggunakan teknik tes menjodohkan. Penelitian kedua meneliti penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa berkebutuhan khusus dengan menggunakan teknik gambar. Pada penelitian kedua ini, penguasaan kosakata siswa diklasifikasikan berdasarkan profesi orangtua. Penelitian ketiga hampir sama dengan penelitian kedua, namun objeknya siswa kelas VII SMP menggunakan teknik tes soal terjemahan. Penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang kosakata serapan bidang ilmu sosial dengan objeknya siswa dari 2 kelas VII di SMP Negeri 1 Kabat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-deskriptif. Teknik tes yang digunakan yaitu tes *cloze* dan tes membuat kalimat.

Di antara penelitian-penelitian sebelumnya, yang tidak relevan dengan penelitian ini terletak pada masalah yang ditemukan. Penelitian ini didasari oleh adanya masalah pada pemahaman siswa terhadap materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran ilmu sosial. Hal ini didukung dengan data berupa nilai ujian siswa yang rendah pada mata pelajaran tersebut. Masalah tersebut diduga disebabkan oleh siswa kurang menguasai kosakata serapan yang banyak ditemukan dalam buku pegangan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

## **2.2 Kosakata**

Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa. Berkaitan dengan hal tersebut banyak buku maupun para ahli bahasa yang mengemukakan definisi kosakata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:597) disebutkan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (1986:197) bahwa kosakata adalah kata-kata yang merupakan perbendaharaan suatu bahasa.

Menurut Keraf (1991:24) mengemukakan bahwa kosakata atau perbendaharaan kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. Pendapat tersebut menegaskan bahwa sesungguhnya kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa. Dengan demikian yang disebut kosakata adalah seperangkat kata-kata atau sejumlah kata yang membentuk kalimat dalam suatu bahasa. Kosakata sangat erat hubungannya dengan bahasa karena setiap bahasa mengandung unsur kata dan sekumpulan kata bisa menjadi bahasa. Soedjito (1988:1) memberikan batasan atas definisi kosakata, meliputi:

- (1) Semua kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa,
- (2) kata yang dipakai dalam suatu ilmu,
- (3) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara, dan
- (4) daftar kata yang disusun kamus disertai penyelesaian singkat dan praktis.

Hurlock (1978:188) mengemukakan jenis-jenis kosakata, yaitu kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum merupakan kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda. Kosakata ini terdiri atas kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Kosakata khusus adalah kosakata yang memiliki arti spesifik dan hanya digunakan pada situasi tertentu, misalnya kosakata warna, waktu, uang, dan sumpah.

Dari beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa kosakata adalah salah satu komponen dari bahasa berupa seperangkat kata-kata. Kata merupakan tanda atau lambang untuk mengungkapkan ide-ide yang ada di pikiran manusia. Kata-kata tersebut digunakan sebagai alat untuk bertukar pikiran. Sehingga semakin banyak kata yang dikuasai, maka semakin mudah pula seseorang menyampaikan ide-idenya kepada orang lain dengan baik dan lancar. Terkait dengan hal tersebut, maka kosakata merupakan salah satu komponen kebahasaan yang penting dikuasai oleh pengguna bahasa.

### 2.3 Penguasaan Kosakata

Suatu bahasa tidak dapat terlepas dari kehadiran kosakata. Oleh sebab itu, dalam menggunakan bahasa seseorang harus menguasai kosakata. Penguasaan kosakata merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan penguasaan terhadap sistem bunyi, gramatika, ejaan, lafal, dan pembentukan istilah. Zuchdi (1997:3-7) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pendapat Zuchdi tersebut menyatakan bahwa jika seseorang menguasai kosakata, maka ia akan mampu untuk memahami kata-kata dan menggunakannya dengan baik dan benar sesuai konteks.

Penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam komunikasi. Dianggap penting karena dalam berkomunikasi seseorang membutuhkan bahasa sebagai media untuk penyampaiannya. Supaya seseorang mampu berbahasa dengan baik, ia butuh menguasai kosakata. Penguasaan kosakata penting agar peserta didik mampu memahami kata atau istilah dan mampu menggunakannya di dalam tindak berbahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Dengan penguasaan kosakata yang memadai, seseorang akan mampu berbahasa dengan baik dan lancar, baik kemampuan produktif (berbicara dan menulis) maupun reseptif (menyimak dan membaca).

Penguasaan kosakata bergantung dari tingkat kelompok pembelajarnya yakni sebagai berikut.

- (1) tingkat pemula dengan penguasaan kosakata sekitar 1000 kata pokok,
- (2) tingkat menengah dengan penguasaan kosakata sekitar 3000 kata pokok,
- (3) tingkat lanjutan dengan penguasaan kosakata sekitar 6000 kata pokok,
- dan (4) tingkat penyempurnaan atau pendalaman dengan penguasaan kosakata tidak terhingga (Amalputra, 1994:28)

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia bidang ilmu sosial tingkat SMP termasuk tingkat menengah karena sebagian kosakata yang dipelajari peserta didik di sekolah menengah sudah didapat sewaktu masih di jenjang sekolah dasar. Oleh sebab itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kosakata tahap menengah yang sesuai dengan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh tingkat menengah.

#### **2.4 Kosakata dalam Kajian Semantik**

Istilah semantik berasal dari bahasa Yunani *semantickos* ‘penting; berarti’, yang diturunkan pula dari *semainen* yang berarti ‘memperlihatkan; menyatakan’ yang berasal pula dari *sema* yakni ‘tanda; lambang’ (Tarigan, 1993:166-167). Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna. Tanda atau lambang yang dimaksud adalah tanda linguistik seperti yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure, yaitu yang terdiri dari (1) komponen yang mengartikan dan berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen pertama. Kedua komponen tersebut yang disebut tanda atau lambang, sedangkan yang ditandai atau dilambangkan adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang referen atau hal yang ditunjuk (Chaer, 2009:2).

Istilah semantik kemudian disepakati sebagai salah satu cabang ilmu dalam linguistik yang mempelajari tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dalam semantik, istilah yang biasa digunakan untuk tanda linguistik adalah leksem, yang didefinisikan sebagai kata atau frasa yang merupakan satuan bermakna (Kridalaksana, 1982:98). Kata adalah satuan gramatikal terkecil yang dapat berdiri sendiri. Setiap kata atau leksem memiliki makna, namun penggunaan makna kata baru menjadi jelas jika kata tersebut sudah berada dalam konteks kalimatnya atau konteks situasinya.

## 2.5 Kata Serapan

Soedjito (1988:39) membagi kata dalam bahasa Indonesia menjadi lima kategori, yaitu: (1) kata abstrak dan kata kongkret, (2) kata umum dan kata khusus, (3) kata populer dan kata kajian, (4) kata baku dan kata nonbaku, dan (5) kata asli dan kata serapan. Penelitian ini mengambil salah satu dari kelima kategori tersebut untuk ditemukan penguasaannya, yakni kata serapan. Jadi, yang akan dibahas dalam subbab ini hanya kategori kata serapan.

Kata serapan atau kata pinjaman adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Menurut Soedjito (1988:47) kata serapan adalah kata yang berasal (diserap) dari bahasa daerah atau asing. Contoh kata serapan yang berasal dari bahasa daerah, seperti agama, wayang, alun-alun, dan sebagainya. Sedangkan kata serapan yang berasal dari bahasa asing, seperti kata produksi, dalam bahasa Inggris *production*, kata prioritas dari bahasa Belanda *prioriteit*.

Fungsi kata serapan dalam bahasa Indonesia adalah untuk memperkaya ragam bahasa Indonesia itu sendiri dan memberikan pengetahuan tentang bahasa asing kepada pemakai bahasa Indonesia. Tanpa disadari kosakata bahasa Indonesia banyak menyerap kosakata bahasa asing. Kata-kata serapan tersebut ada yang sudah lama masuk ke dalam bahasa Indonesia, sehingga tidak terasa lagi keasingannya.

Semua kata-kata tersebut menjadi kosakata bahasa Indonesia melalui proses adaptasi, adopsi, dan terjemah sehingga sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Proses *adopsi* adalah terserapnya bahasa asing karena pengguna bahasa mengambil kata bahasa asing yang memiliki makna sama secara keseluruhan tanpa mengubah lafal atau ejaan dengan bahasa Indonesia. Contohnya seperti *transfer* diadopsi ke dalam bahasa Indonesia ejaan penulisannya tetap *transfer*. Proses *adaptasi* adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pengguna bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan dan cara penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Contohnya seperti *organization* diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi organisasi. Makna katanya tetap namun ejaannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Proses *terjemah*

adalah proses menerjemahkan suatu kata dari bahasa asing tanpa mengubah makna kata tersebut. Misalnya *homo economicus*, jika diterjemahkan menjadi manusia ekonomi.

## 2.6 Kosakata Bidang Ilmu Sosial

Ilmu sosial atau ilmu pengetahuan sosial merupakan sekumpulan disiplin ilmu yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Dalam buku Depdiknas (2006:575) disebutkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep serta generalisasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa dan isu-isu sosial. Menurut Hasan dan Salladin (1996:10) ilmu pengetahuan sosial (*social studies*) merupakan bidang pengajaran di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisir dalam kerangka studi keilmuan sosial.

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Trianto, 2010:176). Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial juga diharapkan dapat membuat peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial diberikan mulai tingkat SD dan SMP. Pada tingkat SMP, ilmu pengetahuan sosial adalah sekumpulan dari cabang-cabang ilmu sosial, meliputi geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Sejumlah disiplin ilmu tersebut digabung menjadi satu yang kemudian disebut “IPS Terpadu”. Oleh sebab itu, kosakata bidang ilmu sosial mencakup kosakata yang terdapat dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu.

Penelitian ini lebih difokuskan pada kosakata bidang ilmu sosial kategori kata serapan. Contoh kata serapan dalam ilmu sosial seperti: *koordinat*, *interaksi*, *efektif*, *agen*, *pangan*, *mubaligh*, dan sebagainya. Dalam mata pelajaran IPS banyak



menggunakan kata serapan yang rata-rata baru siswa ketahui di tingkat SMP. Hal tersebut tentu menjadikan hambatan bagi siswa dalam menguasai materi pelajaran yang ada.

Adapun kosakata yang dipelajari peserta didik tahap menengah berdasarkan observasi peneliti pada buku paket mata pelajaran IPS yang digunakan oleh peserta didik di SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi masih terkait tema-tema, antara lain sebagai berikut.

#### 2.6.1 Kosakata dengan Tema “Manusia, Tempat, dan Lingkungan”

Pada tema ini terdapat 6 materi, meliputi: (1) pengertian ruang dan interaksi antarruang, (2) letak dan luas Indonesia, (3) potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia, (4) dinamika kependudukan Indonesia, (5) kondisi alam Indonesia, dan (6) perubahan akibat interaksi antarruang. Materi-materi dalam tema ini merupakan bahasan dari salah satu cabang IPS, yakni geografi. Menurut Bintarto (1977:9), geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.

Kosakata yang terdapat dalam tema ini adalah kosakata yang berkaitan dengan ilmu geografi, seperti atmosfer, organisme, migrasi, surplus, skala, geografis, flora, fauna, dan sebagainya. Kosakata-kosakata tersebut termasuk dalam kategori kata serapan yang digunakan sebagai tes kosakata. Kosakata yang digunakan dalam tes berjumlah 20 kata.

#### 2.6.2 Kosakata dengan Tema “Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial”

Pada tema ini terdapat 3 materi, meliputi: (1) interaksi sosial, (2) pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, dan (3) lembaga sosial. Ketiga materi tersebut dibahas dalam ilmu sosiologi. Pembahasan ilmu sosiologi melingkupi interaksi sosial manusia dan lingkungannya. Terjadinya tindakan manusia yang

mempunyai makna subjektif dan memengaruhi orang lain secara sosiologis dinamakan interaksi sosial (Weber dalam Sunarto, 2000:12). Terdapat banyak kata serapan yang digunakan dalam tema ini, seperti norma, agen, sosialisasi, akomodasi, industri, dan sebagainya. Kata serapan yang digunakan sebagai tes kosakata pada tema ini juga sebanyak 20 kata.

#### 2.6.3 Kosakata dengan Tema “ Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan”

Materi pada tema ini meliputi: (1) kelangkaan dan kebutuhan manusia, (2) kegiatan ekonomi, (3) permintaan, penawaran, pasar, dan harga, (4) peran iptek dalam kegiatan ekonomi, (5) peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia, dan (6) hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran. Materi-materi tersebut merupakan ruang lingkup pembahasan ilmu ekonomi. Menurut Budimansyah (2003:1) ekonomi merupakan ilmu tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan selalu berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Banyak kata serapan yang digunakan pada tema ini, antara lain industri, komplementer, substitusi, motif, niaga dan sebagainya. Kosakata yang diambil sebagai tes dalam tema ini berjumlah 20 kata.

#### 2.6.4 Kosakata dengan Tema “Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam”

Materi pada tema ini meliputi: (1) kehidupan manusia pada masa praaksara, (2) kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Budha, dan (3) kehidupan masyarakat pada masa Islam. Materi-materi tersebut merupakan salah satu bahasan ilmu sejarah yang membahas tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa lampau. Sejarah sebagai ilmu yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini (Depdiknas, 2003:1). Kosakata serapan yang terdapat pada tema ini antara lain prasasti, stupa, wayang, mubaligh, dan sebagainya. Pada tema ini cukup banyak

ditemukan kata serapan yang berasal dari bahasa sansekerta. Kosakata serapan yang diambil untuk tes juga sebanyak 20 kata. Tema ini merupakan tema terakhir dalam buku paket IPS kelas VII SMP.

## **2.7 Faktor-Faktor Penentu dalam Pembelajaran Bahasa**

### **2.7.1 Faktor Motivasi**

Brown (1981) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang bersifat sesaat, emosi, atau keinginan yang menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Motivasi dalam pembelajaran bahasa berupa dorongan yang datang dari dalam diri pembelajar yang menyebabkan pembelajar memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari suatu bahasa.

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu fungsi integratif dan fungsi instrumental. Motivasi berfungsi integratif jika motivasi itu mendorong seseorang untuk mempelajari suatu bahasa karena adanya keinginan untuk berkomunikasi dengan masyarakat penutur suatu bahasa atau menjadi anggota masyarakat suatu bahasa. Motivasi berfungsi instrumental jika motivasi itu mendorong seseorang untuk memiliki kemauan untuk mempelajari bahasa kedua karena ingin memperoleh suatu pekerjaan atau mobilitas sosial (Gardner dan Lambert, 1972:3).

### **2.7.2 Faktor Bahasa Pertama**

Bahasa pertama merupakan bahasa yang lebih dahulu diperoleh oleh seseorang. Biasanya bahasa pertama berasal dari lingkungan keluarga. Para pakar pembelajaran bahasa kedua pada umumnya berpendapat bahwa bahasa pertama atau bahasa ibu mempunyai pengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua seorang pembelajar (Ellis, 1986:19).

Teori konstrastif menyatakan bahwa keberhasilan belajar bahasa kedua sebagian besar ditentukan oleh keadaan linguistik bahasa yang telah dikuasai sebelumnya oleh pembelajar (Klein, 1986:5). Berbahasa kedua adalah suatu proses transferisasi. Jika struktur bahasa yang sudah dikuasai banyak memiliki kesamaan

dengan bahasa yang sedang dipelajari, maka akan terjadi semacam pemudahan dalam proses transferisasinya. Sebaliknya, jika struktur kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan, maka akan terjadi kesulitan bagi pembelajar untuk menguasai bahasa kedua. Menurut teori konstrastif semakin besar perbedaan antara keadaan linguistik bahasa yang telah dikuasai dengan linguistik bahasa yang akan dipelajari, maka akan semakin besar kesulitan yang dihadapi pembelajar dalam usaha menguasai bahasa kedua yang dipelajarinya (Banathy, 1969:67).

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa bahasa pertama memiliki pengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua. Mengetahui keadaan linguistik bahasa pertama sangat penting dalam usaha menentukan strategi pembelajaran bahasa kedua.

### 2.7.3 Faktor Lingkungan

Dulay (1985: 14) menerangkan bahwa kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berhasil dalam mempelajari bahasa baru (bahasa kedua). Lingkungan bahasa dapat dibedakan atas lingkungan formal dan lingkungan informal (Krashen, 1981:40).

Lingkungan formal adalah salah satu lingkungan dalam belajar bahasa yang memfokuskan pada penguasaan kaidah-kaidah bahasa yang sedang dipelajari (Dulay, 1985:29). Lingkungan formal bahasa memiliki ciri: (1) bersifat artifial, (2) merupakan bagian dari keseluruhan pengajaran bahasa di sekolah atau di kelas, dan (3) di dalamnya pembelajar diarahkan untuk melakukan aktivitas bahasa yang menampilkan kaidah-kaidah bahasa yang telah dipelajarinya.

Lingkungan informal bersifat alami atau natural. Lingkungan informal bahasa meliputi bahasa yang digunakan kawan-kawan sebaya, bahasa pengasuh atau orang tua, bahasa yang digunakan anggota kelompok etnis pembelajar. Secara umum lingkungan ini berpengaruh terhadap penguasaan bahasa kedua para pembelajar.

## 2.8 Tes Kosakata

Tes kosakata tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa pada konteks yang tepat dan tempat yang tepat dalam wacana, melainkan juga berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata. Menurut Djiwandono (2011:126) tes kosakata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif.

Maksud dari penguasaan jenis pasif-reseptif adalah pengguna bahasa hanya memahami arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan kata tersebut atas prakarsa sendiri. Dalam hal ini pengguna bahasa memahami arti kata ketika digunakan oleh orang lain atau disediakan untuk sekadar dipilih. Indikator seorang bahasa memiliki penguasaan pasif-reseptif terhadap kosakata ditunjukkan dalam kemampuan untuk menunjukkan benda atau memperagakan sikap yang dimaksudkan oleh kata tertentu dan memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan.

Penguasaan jenis aktif-produktif tidak sekadar berupa pemahaman seorang pengguna bahasa terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan juga mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Beberapa indikator yang dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan aktif-produktif meliputi: (1) menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta, (2) menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok, dan (3) mampu mengisi kerumpangan-kerumpangan pada teks wacana dengan tepat.

Dalam penelitian ini, penguasaan kosakata yang diteliti lebih ke arah penguasaan aktif-produktif karena berkesinambungan dengan keterampilan memahami bacaan dan keterampilan menulis siswa. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan tes *cloze* dan tes membuat kalimat sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang kedua keterampilan tersebut.

Proses penyusunan tes adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan buku teks mata pelajaran IPS yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat.
- 2) Mendata kosakata serapan bidang ilmu sosial yang terdapat dalam buku teks tersebut.
- 3) Memilih kosakata yang akan dijadikan tes, yakni kosakata yang banyak diterapkan dalam materi pelajaran. Kosakata dipilih atas bimbingan dari pakar pembelajaran IPS SMP Negeri 1 Kabat.
- 4) Membuat tes *cloze* dan menentukan kata-kata yang akan dibuat kalimat.
- 5) Menentukan validitas isi tes dengan bantuan pakar bidang ilmu sosial, yakni dosen dengan konsentrasi Ilmu Pengetahuan Sosial dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 6) Menguji coba tes yang telah dibuat kepada siswa.
- 7) Merevisi tes kosakata dan melakukan validasi sekali lagi oleh validator.
- 8) Mengujikan kedua tes kosakata kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.
- 9) Menganalisis hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur analisis tes kosakata.

### 2.8.1 Tes *Cloze*

Tes *cloze* adalah bentuk tes yang terdiri dari sebagian teks dengan kata-kata tertentu dihapus dan peserta diminta untuk mengisi kerumpangan tersebut dengan kata-kata yang sesuai. Tes *cloze* mengandalkan kemampuan memahami wacana tulis yang ditunjang oleh penguasaan kosakata untuk mengidentifikasi kata-kata yang cocok untuk mengisi kerumpangan-kerumpangan yang ada dalam teks.

Dalam mengerjakan tes *cloze*, peserta tes harus berusaha untuk menentuka kata yang dihilangkan, dan memasukkannya kembali ke dalam tempatnya yang sesuai sehingga teks tersebut kembali utuh secara kebahasaan dan makna. Dari sinilah dapat diketahui penguasaan kosakata siswa.

Pada dasarnya terdapat dua cara penyusunan tes *cloze*, yaitu dalam bentuk konvensional dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini, bentuk tes *cloze* yang disusun adalah pilihan ganda (*multiple choice cloze*), yakni dengan memilih salah satu jawaban yang disediakan untuk mengisi kerumpangan pada teks. Dalam hal ini siswa tinggal memilih salah satu dari kata-kata yang disediakan menurut pemahamannya sendiri-sendiri. Pilihan jawaban diletakkan pada halaman tersendiri.

### 2.8.2 Tes Membuat Kalimat

Salah satu indikator seseorang memiliki penguasaan kosakata aktif-produktif adalah mampu menggunakan kata dalam suatu kalimat atau wacana yang telah disediakan secara mandiri. Indikator tersebut dapat diketahui melalui tes membuat kalimat. Dalam setiap butir soal hanya disediakan satu kata serapan, kemudian siswa diminta untuk membuat kalimat utuh dari kata tersebut sesuai dengan struktur kalimat yang sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Kata-kata yang disediakan tentu saja meliputi istilah-istilah yang digunakan pada bidang ilmu sosial khususnya kelas VII SMP. Untuk penilaian dari tes ini adalah bersifat subjektif. Penilaian diserahkan sepenuhnya pada guru mata pelajaran IPS.

### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, meliputi: 1) rancangan dan jenis penelitian, 2) tempat dan subjek penelitian, 3) data dan sumber data, 4) metode pengumpulan data, 5) metode analisis data, 6) instrumen penelitian, 7) validitas tes kosakata, 8) hasil uji coba instrumen, dan 9) penelitian prosedur penelitian.

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menggunakan dan mengembangkan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu hal. Pada penelitian ini ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata serapan siswa, sehingga terjadi kegiatan mengukur penguasaan kosakata melalui sebuah tes. (2) Instrumen penelitiannya berupa tes, yakni tes kosakata berupa tes *cloze* dan tes membuat kalimat. (3) Datanya berupa angka hasil tes kosakata siswa. (4) Teknik analisis datanya menggunakan metode statistika yang akan melibatkan pengolahan data yang berbentuk angka atau skor dan persentase. Keempat hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif menurut Periantalo (2016:11).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang melihat gambaran terhadap suatu fenomena yang ada (Periantalo, 2016:15). Penelitian deskriptif hanya menggambarkan saja keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh, maupun perbedaan di antara variabel yang ada. Dalam penelitian ini, akan dideskripsikan penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat. Deskripsi



diperoleh dari data yang akan dikumpulkan melalui tes kosakata, yaitu tes *cloze* dan tes membuat kalimat.

### 3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Belum pernah ada penelitian tentang penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial di sekolah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui sistem pembagian kelas dalam sekolah tersebut disamaratakan. Tetapi bukan berarti penguasaan siswa terhadap kosakata serapan bidang ilmu sosial tiap kelasnya sama.
- 2) Adanya izin dan kesediaan pihak SMP Negeri 1 Kabat untuk diadakan penelitian.

Subjek penelitian merupakan orang yang diamati sebagai sasaran pengamatan atau informan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi dengan objeknya hasil tes kosakata siswa tersebut. Siswa yang baru saja memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi ini, akan beradaptasi menggunakan beragam bahasa. Dengan demikian, akan didapatkan data yang variatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling* (acak) dalam mengambil subjek penelitian. Teknik tersebut digunakan karena populasinya homogen, sehingga semua mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ada 6 kelas untuk kelas VII di SMP Negeri 1 Kabat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VII A dan VII D. Kelas-kelas tersebut dipilih oleh peneliti dengan mengomunikasikannya terlebih dahulu pada guru kelas yang bersangkutan. Berikut ini daftar jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa yang Diteliti

| No.           | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|-------|--------------|
| 1.            | VII A | 34           |
| 2.            | VII D | 34           |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>68</b>    |

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (1996:99-100) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Data pertama dalam penelitian ini adalah hasil tes penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial. Data-data yang terkumpul berupa angka-angka hasil tes kosakata yang diikuti siswa kemudian diolah dan dideskripsikan dalam suatu kategori penguasaan. Data kedua adalah jawaban siswa dan guru dari hasil wawancara, serta jawaban siswa dari mengisi angket. Data kedua digunakan sebagai bahan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab penguasaan kosakata siswa.

Sumber data penelitian adalah subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna memperoleh bahan-bahan penelitian yang relevan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, metode tes, metode wawancara dan metode angket.

### 3.4.1 Metode Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2012:46). Pada penelitian ini, sebelum memberikan tes kepada siswa, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi awal ke guru kelas VII dengan melakukan tanya jawab mengenai mata pelajaran yang bermasalah. Peneliti mendapatkan bahwa siswa kelas VII bermasalah pada tiga mapel, diantaranya adalah Bahasa Inggris, Matematika, dan IPS. Kemudian peneliti mengambil mapel IPS untuk dijadikan penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap nilai rapor siswa sebagai dukungan atas pernyataan guru kelas VII.

### 3.4.2 Metode Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kosakata yang meliputi tes *cloze* dan tes membuat kalimat. Kedua tes tersebut dianggap cocok untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa. Peneliti menggunakan dua jenis tes kosakata tersebut untuk mengetahui penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa masuk kategori baik, cukup, kurang baik, atau tidak baik. Dari hasil tes kosakata juga dapat diketahui kosakata-kosakata serapan yang kurang dikuasai oleh siswa.

Kosakata-kosakata pilihan yang dijadikan soal tes penguasaan kosakata didapatkan dari materi sekolah, yakni bersumber dari buku teks mata pelajaran IPS terpadu yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran. Dalam buku teks tersebut, materi dibagi menjadi 4 tema sesuai cabang bidang ilmu sosial yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat 4 tes yang disesuaikan dengan jumlah cabang bidang ilmu sosial, per tesnya berisi 20 butir soal (15 butir tes *cloze* dan 5 butir tes membuat kalimat) sehingga 4 tes berjumlah 80 butir soal. Tes kosakata yang dilaksanakan terdiri atas empat tema yang disesuaikan dengan buku paket pegangan siswa. Keempat tema tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Tema-Tema yang Terdapat dalam Tes Kosakata

| No            | Tema   | Jumlah butir soal |
|---------------|--|-------------------|
| 1             | 1 (Manusia, Tempat, dan Lingkungan)  | 20                |
| 2             | 2 (Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial)  | 20                |
| 3             | 3 (Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan)                                 | 20                |
| 4             | 4 (Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam) | 20                |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>80</b>         |

Metode tes dapat membantu peneliti menjawab rumusan masalah pertama, yakni untuk mendapatkan jawaban atas tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat. Kemudian hasil dari tes kosakata juga mampu menjawab rumusan masalah kedua, yakni untuk mendapatkan keterangan atas kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang dikuasai maupun kurang dikuasai siswa.

#### 3.4.3 Metode Wawancara

Wawancara mendalam adalah metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus untuk menggali informasi dari informan (Hariwijaya, 2007:89). Peneliti melakukan wawancara ke siswa. Dari 68 siswa, peneliti hanya melakukan wawancara ke 6 siswa yang bermasalah pada hasil tes sebagai sampel, meliputi 3 siswa yang masuk kategori kurang baik, dan 3 siswa yang masuk kategori tidak baik. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa yang tidak lolos dalam tes kosakata. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran F.

#### 3.4.4 Metode Angket

Angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Djojoseuroto dan Sumaryati, 2000:43). Penyebaran angket pada siswa kelas VII digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa. Data dari pengisian angket tersebut diharapkan dapat membantu menjawab rumusan masalah ketiga. Data angket siswa dapat dilihat pada lampiran G.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan serangkaian tahapan guna mengidentifikasi data. Metode analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah hasil dari tes *cloze* dan tes membuat kalimat yang diikuti siswa.

Analisis data dilakukan setelah tes selesai diselenggarakan. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yakni dengan menyajikan data dalam tabel. Ada beberapa tahap yang perlu dilakukan agar diperoleh informasi untuk pembuatan keputusan berdasarkan hasil tes berupa skor. tahapan tersebut meliputi: (1) Tahap penyekoran, (2) pengolahan skor, dan (3) analisis tes secara keseluruhan.

#### 3.5.1 Tahap Penyekoran

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengoreksi jawaban-jawaban siswa untuk menentukan benar atau salahnya jawaban tersebut. Peneliti membuat kunci jawaban sebagai dasar dalam mengoreksi. Setiap tema terdapat 20 soal dengan rincian 15 butir soal *cloze* dan 5 butir soal membuat kalimat, sehingga terdapat 80 soal secara keseluruhan, karena ada empat tema yang diteskan. Untuk tes *cloze*, jawaban benar

mendapat skor 1 per soal. Pada tes membuat kalimat, ada 4 kriteria yang dinilai, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kelengkapan struktur kalimat,
- 2) ketepatan pilihan kata (diksi),
- 3) kaidah ejaan dan tanda baca (pungtuasi) benar, dan
- 4) kelogisan kalimat.

Jika jawaban siswa memenuhi 4 kriteria tersebut, akan mendapat skor 5. Setelah tahap mengoreksi selesai, dilakukan penghitungan skor mentah yang diperoleh dengan menjumlahkan semua skor yang telah diberikan kepada masing-masing jawaban butir tesnya.

### 3.5.2 Pengolahan Skor Mentah

Langkah selanjutnya setelah dilakukan penyekoran terhadap hasil tes siswa yang menghasilkan skor berbentuk angka yang menunjukkan jumlah jawaban benar adalah mengolah skor mentah. Pada tahap ini skor mentah dikonversikan menjadi nilai akhir. Fungsinya supaya hasil kerja siswa tersebut memiliki makna yang lebih berarti. Melalui tahap ini, peneliti dapat memperoleh bahan pertimbangan dalam membuat berbagai keputusan tentang tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa.

Skor mentah dikonversikan berdasarkan suatu acuan penilaian tertentu. Dalam Djiwandono (1996:120) disebutkan bahwa acuan penilaian meliputi dua jenis, yaitu Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Pada penelitian ini, acuan penilaian yang digunakan adalah PAP. Konversi skor mentah menjadi nilai akhir menurut PAP didasarkan atas patokan (kriteria) dengan cara membandingkan skor hasil tes siswa dengan suatu patokan yang telah ditetapkan, yang akan dijadikan standar penguasaan atau pemberian nilai tertentu. Dalam hal ini dapat menggunakan PAP skala empat, yakni suatu pembagian tingkatan yang terbagi menjadi empat kategori. Pedoman konversi yang digunakan PAP skala empat menurut Arikunto (1996:244) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Konversi Penilaian Acuan Patokan (PAP)

| No. | Persentase | Kategori    | Nilai |
|-----|------------|-------------|-------|
| 1.  | 76% - 100% | Baik        | A     |
| 2.  | 56% - 75%  | Cukup       | B     |
| 3.  | 40% - 55%  | Kurang baik | C     |
| 4.  | < 40%      | Tidak baik  | D     |

Berdasarkan tabel di atas, peserta masuk kategori tingkat **baik** jika persentase skor tes yang diperoleh berada kisaran 76%-100%. Peserta berada dalam tingkat **cukup** jika persentase skor tes yang diperoleh berada kisaran 56%-75%. Peserta berada pada tingkat **kurang baik** jika persentase skor tes yang diperoleh berada pada kisaran 40%-55%. Peserta berada pada tingkat **tidak baik** jika persentase skor tes yang diperoleh kurang dari 40%

Untuk memperoleh persentase skor maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum ideal}} \times 100\%$$

### 3.5.3 Analisis Tes Keseluruhan

Setelah mendapatkan nilai akhir berbentuk presentase dan diklasifikasikan dalam kategori skala empat, langkah terakhir yang dilakukan adalah analisis tes keseluruhan. Analisis tersebut meliputi: (1) pendeskripsian klasifikasi hasil tes kosakata siswa ke dalam kategori penguasaan, (2) pemaparan tentang kategori kosakata serapan yang kurang dikuasai siswa, dan (3) penjelasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2007:101). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen penelitian, yaitu instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen bantu ada tiga. Ketiga instrumen tersebut yang digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data penelitian, meliputi: (1) lembar soal tes kosakata, (2) lembar angket, dan (3) lembar validasi isi tes kosakata.

Pertama, lembar soal tes kosakata yang berisi 20 butir soal per temanya. Instrumen soal digunakan untuk mendapat data berupa skor yang nantinya dikonversi menjadi nilai sehingga dapat disimpulkan tingkat penguasaan kosakata siswa dari hasil tes tersebut. Kedua, lembar angket berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka. Ketiga, lembar validasi isi tes kosakata berisi indikator persentase kevalidan. Instrumen ini dibuat untuk memperoleh kevalidan dari pihak yang sudah ahli dalam bidangnya sehingga tes kosakata pantas untuk diujikan.

Dalam menganalisis data, terdapat dua jenis instrumen penganalisan, yakni instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen bantu yang digunakan dalam proses penganalisan data meliputi: (1) rumus skor, (2) pedoman PAP, dan (3) rumus statistik, dan (4) teori faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata.

Rumus skor digunakan untuk mengkonversikan skor hasil tes kosakata siswa ke dalam bentuk persentase penguasaan kosakata siswa. Rumus skor tersebut telah dicantumkan pada subbab metode analisis data. Setelah dikonversikan ke dalam bentuk persentase, langkah yang dilakukan selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah mengkategorikan penguasaan kosakata siswa dengan menggunakan pedoman penilaian acuan patokan (PAP). Pedoman tersebut telah dijelaskan pada subbab metode analisis data.



Dalam menjawab rumusan masalah kedua, peneliti melakukan analisis per butir soalnya untuk mencari persentase jumlah siswa yang kurang mampu dalam menjawab soal. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$\frac{n}{\Sigma} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah siswa yang menjawab salah

$\Sigma$  = jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah keempat, peneliti menggunakan teori faktor-faktor yg memengaruhi penguasaan kosakata sebagai dasar untuk mencari jawaban.

### 3.7 Validitas Isi Tes Kosakata

Tes yang baik memiliki beberapa ciri yang perlu diperhatikan dalam penyusunan dan penggunaannya. Ciri utamanya adalah kesesuaian isi tes dengan kemampuan yang akan diukur yang dikenal sebagai validitas. Secara konvensional, validitas diartikan sebagai ciri yang menunjukkan adanya kesesuaian antara tes dengan apa yang ingin diukur dengan menggunakan tes tersebut (Djiwandono, 1996:91). Lebih tepatnya, validitas bukan terkait pada tesnya sebagai alat, melainkan lebih pada kesesuaian hasilnya yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan tesnya. Relevansi, kecocokan, atau kesesuaian antara suatu tes dengan jenis kemampuan yang merupakan pokok pengukurannya, hal inilah yang dimaksud dengan validitas. Salah satu fungsi adanya validitas adalah agar informasi yang diperoleh dari sebuah tes dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Validitas tes merupakan sesuatu yang berjenjang, yang lebih menunjukkan tingkat dan kadar kesesuaian tes sebagai alat ukur dengan apa yang ingin diukur (Djiwandono, 1996:92). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, sedangkan tes yang mempunyai validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Hal yang sama juga berlaku pada tes kosakata pada penelitian ini. Tes yang dirancang untuk mengetahui penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial juga perlu diketahui kevaliditasnya. Hal ini bertujuan agar tes yang digunakan benar-benar mampu mengukur tingkat penguasaan kosakata siswa. Validitas tes yang diukur pada penelitian ini adalah validitas isi tes yang menuntut adanya kesesuaian isi antara kemampuan yang ingin diukur dan tes yang digunakan untuk mengukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila isi atau bahan materi tes benar-benar merupakan bahan yang representatif terhadap bahan pembelajaran yang diberikan.

Sebagai suatu usaha agar alat ukur yang disusun memiliki validitas tinggi, Glonlund (dalam Wahyuni dan Ibrahim, 2012:87) menyarankan agar penyusunan alat ukur mengikuti prosedur sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi pokok bahasan dan tingkat kemampuan belajar yang akan diukur.
- 2) Membuat kisi-kisi dan sebaran pertanyaan secara lengkap dan terperinci.
- 3) Menentukan dan menulis butir soal dengan berpijak pada kisi-kisi yang telah dibuat.

Dari ketiga prosedur yang di atas, kriteria validitas isi yang perlu diterapkan pada tes, dibagi atas lima kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Identifikasi terhadap kesesuaian pokok bahasan.
- b) Kesesuaian tes dengan tingkat kemampuan belajar siswa.
- c) Kesesuaian tes dengan aspek kognitif yang dinilai.
- d) Kisi-kisi soal rinci dan jelas.
- e) Soal sesuai dengan kisi-kisi.

Validator akan memberikan nilai sesuai dengan kesesuaian kriteria pada tes yang akan diterapkan pada siswa. Validator dapat memberikan nilai maksimal dengan angka 3 jika kriteria yang dimaksudkan sesuai, angka 2 jika kriteria yang dimaksud cukup sesuai, dan angka 1 jika kriteria yang dimaksudkan tidak sesuai. Angka-angka

yang diberikan kemudian akan diakumulasikan dan ditentukan persentasenya. Untuk mengetahui persentase validitas isi tes tersebut, digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase validitas isi tes} = \frac{\sum}{60} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\sum$  : sigma (jumlah keseluruhan angka yang diperoleh masing-masing jenis tes)  
60 : angka maksimal yang dapat diperoleh

### 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan tes, peneliti melakukan *pretest* untuk melakukan uji coba terhadap soal tes yang dibuatnya. Hasil uji coba instrumen penelitian menunjukkan bahwa tes kosakata yang diberikan ke siswa valid dan dinyatakan layak untuk diteskan. Soal yang dibuat diujicobakan kepada 30 siswa dari kelas VII. Hasil uji coba instrumen menyatakan bahwa 26 siswa bisa mengerjakan soal uji coba tes kosakata, sedangkan 4 siswa lainnya memperoleh skor yang kurang, artinya bahwa siswa tersebut kesulitan dalam mengerjakan soal tes kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial. Hasil uji coba instrumen tes kosakata tersebut dapat dilihat pada lampiran H.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

#### a. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

##### 1) Pemilihan dan penetapan judul

Tahap ini peneliti menentukan penelitian apa yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti memilih judul *Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat*. Setelah judul

ditemukan, judul tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Komisi Bimbingan (Kombi).

2) Pengumpulan informasi

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan (observasi) awal di SMP Negeri 1 Kabat untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran kosakata dan nilai siswa.

3) Pengadaan kajian pustaka

Tahap ini peneliti mencari literatur atau buku-buku sebagai sumber pustaka yang relevan dan sesuai dengan masalah penelitian yang dapat menjadi tambahan informasi mengenai data penelitian. Selain buku, kajian pustaka dapat diperoleh dari beberapa sumber lain, diantaranya adalah jurnal, artikel ilmiah, dan skripsi dengan penelitian sejenis.

4) Penyusunan rancangan penelitian

Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, dan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian berisi deskripsi tentang prosedur yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sejak awal ditentukannya judul penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan (observasi), metode tes, metode wawancara, dan metode angket.

2) Penganalisisan data

Tahap ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data melalui metode tes. Data awal berupa skor mentah yang kemudian dikonversikan menjadi nilai akhir berbentuk persentase menggunakan rumus skor. Dari persentase tersebut, diklasifikasikan dalam kategori penguasaan kosakata. Pengklasifikasian menggunakan pedoman PAP.

### 3) Penyimpulan hasil penelitian

Tahap ini dilakukan penyimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah analisis data dan dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing secara rutin. Kesimpulan didesripsikan pada bab 5 (bagian penutup).

### c. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

#### 1) Penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan suatu media atau dokumen antara peneliti dengan masyarakat umum terutama pembaca yang ditargetkan atau yang berkepentingan dengan penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian disusun secara runtut, lengkap, dan sesuai syarat penelitian ilmiah dalam bentuk tulis. Penyusunan laporan penelitian dimaksudkan untuk mengomunikasikan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan.

#### 2) Revisi laporan penelitian

Revisi laporan penelitian dilakukan dengan melakukan perbaikan terhadap hasil laporan penelitian untuk menyempurnakan isi sesuai dengan saran yang diterima.

#### 3) Penyusunan jurnal penelitian

Jurnal penelitian adalah sebuah laporan peneliti tentang hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal penelitian disusun setelah merevisi laporan penelitian yang telah diuji oleh tim penguji.

#### 4) Penggandaan laporan penelitian

Tahap ini dilakukan dengan menggandakan laporan penelitian sesuai dengan kebutuhan, kemudian didistribusikan kepada perpustakaan universitas, fakultas, dan jurusan.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat masuk kategori kurang baik dengan persentase sebesar 55%. Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat di Kabupaten Banyuwangi adalah 5977 dengan rata-rata skor 88 dari skor maksimal 160.
- 2) Kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat, yaitu *mahluk, komoditas, surplus, geografis, tropis, migrasi, iklim, imtasi, asimilasi, disasosiatif, kontinuitas, kreativitas, produktif, eksploitasi, efektif, klasik, transit, dan akulturasi*.
- 3) Faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat meliputi: bahasa sehari-hari, pemahaman konteks, pemahaman ejaan, dan kurangnya media penunjang belajar yang digunakan guru.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada subbab sebelumnya, berikut adalah beberapa hal yang disarankan.

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas dengan menggunakan media-media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan.

- 2) Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai evaluasi guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menulis yang baik dan benar.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata siswa.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalputra, L.H.Y. 1994. *Pengaruh Teknik Penerjemahan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Verbal*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bintarto, R. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: U.P. Spring.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung: Ganesindo.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa (Edisi 2)*. Jakarta: PT. Indeks.
- \_\_\_\_\_, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Hasan, M. Dan Salladin. 1996. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, A.S. dan Wahyuni. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Malang: Refika Aditama.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- \_\_\_\_\_, Gorys. 1984. *Komposisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Periantalo, Jelpa. 2016. *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Soedjito. 1988. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Supriyono, Joko. 2016. *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Bidang Sains Siswa kelas 1 Sekolah Dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

\_\_\_\_\_, Henry. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuchdi, Darmiyati. 1997. *Kosakata Baca Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar di Indonesia*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

| Judul Penelitian  | Rumusan Masalah  | Teori   | Metodologi Penelitian  |  |  |   |   |
|---|--|---|--|--|--|---|---|
|   |  |   | Rancangan dan Jenis Penelitian   | Data dan Sumber Data   | Metode Pengumpulan Data  | Teknik Analisis Data  | Prosedur Penelitian   |
| Penguasaan Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah tingkat penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?</li> <li>2. Apakah kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang kurang dikuasai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kosakata</li> <li>2. Penguasaan Kosakata</li> <li>3. Kosakata dalam Kajian Semantik</li> <li>4. Kata Serapan</li> <li>5. Kosakata Serapan Bahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial</li> <li>6. Tes Kosakata</li> </ol> | <p>Rancangan Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Deskriptif</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data dalam penelitian ini adalah hasil tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia bidang ilmu sosial yang diperoleh siswa melalui tes <i>cloze</i> dan tes membuat kalimat.</li> <li>2. Sumber data dalam</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Angket</li> <li>3. Teknik Tes</li> <li>4. Wawancara</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap penskorsan</li> <li>2. pengolahan skor</li> <li>3. analisis tes secara keseluruhan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tahap persiapan</li> <li>5. Tahap pelaksanaan</li> <li>6. Tahap penyelesaian</li> </ol> |

|  |  |  |  |   |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
|  | <p>Kabupaten Banyuwangi?</p> <p>3. Apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata serapan bahasa Indonesia bidang ilmu sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi?</p> |  |  | <p>penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten n Banyuwangi yang mengikuti tes kosakata.</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|

**LAMPIRAN B. TES KOSAKATA DAN KUNCI JAWABAN****Tes Kosakata 1  
“Manusia, Tempat, dan Lingkungan”**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Sekolah : .....

---

**A. Lengkapilah bagian yang rumpang pada teks di bawah ini sehingga menjadi paragraf yang utuh.**

Setiap makhluk yang hidup di bumi memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Ruang adalah tempat di permukaan bumi yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang yang digunakan (1) \_\_\_\_\_ untuk hidup mencakup lapisan udara atau biasa disebut dengan (2) \_\_\_\_\_, perairan (laut, sungai, dan danau), dan lapisan tanah yang ada di bawah permukaan bumi. Berbagai (3) \_\_\_\_\_ juga merupakan bagian dari ruang.

Masing-masing ruang memiliki (4) \_\_\_\_\_ yang berbeda. Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan adanya (5) \_\_\_\_\_ antarsatu ruang dengan ruang lainnya. Mengapa bisa begitu? Karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk saling melengkapi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi saling melengkapi ini akan terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda (6) \_\_\_\_\_ yang dihasilkannya. Contohnya, (7) \_\_\_\_\_ pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan (8) \_\_\_\_\_ pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya. Jika masing-masing memiliki (9) \_\_\_\_\_, maka kedua wilayah tersebut saling (10) \_\_\_\_\_ melalui aktivitas (11) \_\_\_\_\_.

Bentuk interaksi antarruang bermacam-macam. Salah satunya adalah (12) \_\_\_\_\_ penduduk. Dalam hal ini, penduduk berpindah dari satu daerah ke daerah lain. Kedua, berinteraksi melalui (13) \_\_\_\_\_ dalam bentuk bertukar gagasan dan informasi. Ketiga, interaksi melalui (14) \_\_\_\_\_ dalam bentuk perpindahan barang atau energi. Selain itu, juga dapat berupa interaksi sosial, budaya, (15) \_\_\_\_\_, dan sebagainya.

**B. Buatlah sebuah kalimat menggunakan kata-kata berikut.**

- |              |          |
|--------------|----------|
| 1. Geografis | 4. Fauna |
| 2. Tropis    | 5. Iklim |
| 3. Migrasi   |          |

## Lembar Jawaban Tes Kosakata 1

**A.**

|  |  |  |
|--|--|--|
| 1. (a) manusia<br>(b) makhluk<br>(c) masyarakat    | 6. (a) produksi<br>(b) prioritas<br>(c) komoditas              | 11. (a) perniagaan<br>(b) pernikahan<br>(c) pertikaian |
| 2. (a) atmosfer<br>(b) iklim<br>(c) musim          | 7. (a) propinsi<br>(b) wilayah<br>(c) tempat                   | 12. (a) mobilitas<br>(b) kualitas<br>(c) komoditas     |
| 3. (a) organisasi<br>(b) organisme<br>(c) organ    | 8. (a) tempat<br>(b) daerah<br>(c) propinsi                    | 13. (a) transportasi<br>(b) komunikasi<br>(c) migrasi  |
| 4. (a) sifat<br>(b) watak<br>(c) karakteristik     | 9. (a) surplus<br>(b) minus<br>(c) laba                        | 14. (a) transportasi<br>(b) komunikasi<br>(c) migrasi  |
| 5. (a) interaksi<br>(b) sosialisasi<br>(c) simpati | 10. (a) berkonsultasi<br>(b) berkolaborasi<br>(c) berinteraksi | 15. (a) politik<br>(b) kritik<br>(c) otentik           |

**B.**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**KUNCI JAWABAN**A. Tes *Cloze*

1. B (Makhluk)
2. A (Atmosfer)
3. C (Organisme)
4. C (Karakteristik)
5. A (Interaksi)
6. C (Komoditas)
7. B (Wilayah)
8. B (Daerah)
9. A (Surplus)
10. C (Berinteraksi)
11. A (Perniagaan)
12. A (Mobilitas)
13. B (Komunikasi)
14. A (Transportasi)
15. A (Politik)

## B. Tes Membuat Kalimat

- 1) Secara **geografis**, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera.
- 2) Kami tinggal di daerah **tropis** yang setiap saat bisa memproduksi hasil pertanian.
- 3) Tingkat **migrasi** penduduk di Pulau Jawa semakin tinggi.
- 4) Indonesia memiliki beraneka ragam **fauna**.
- 5) Suatu wilayah yang memiliki **iklim** tropis biasanya bersuhu panas.

**Tes Kosakata 2**  
**“Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial”**

---

**A. Lengkapilah titik-titik pada teks di bawah ini sehingga menjadi paragraf yang utuh.**

Manusia sebagai makhluk (1) \_\_\_\_\_ tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan (2) \_\_\_\_\_ karena mereka saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kehidupannya, manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan material maupun (3) \_\_\_\_\_. Kebutuhan itu secara alami tumbuh sejak manusia lahir. Untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut, manusia membutuhkan manusia lainnya sehingga terjadilah hubungan antar orang maupun kelompok masyarakat. Hubungan-hubungan itulah yang disebut dengan (4) \_\_\_\_\_ sosial.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan (5) \_\_\_\_\_ sosial dan (6) \_\_\_\_\_. Kedua hal itu merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Artinya, interaksi akan berjalan ketika kedua belah pihak saling (7) \_\_\_\_\_ sehingga hubungan keduanya berjalan dengan lancar.

Mengapa sih kita berinteraksi? Sebagai contoh, misalnya kalian mengidolakan salah satu pemain bola, karena saat bertanding selalu mempunyai trik jitu untuk mencetak gol dan gerak-geriknya cepat sekali. Saat kalian bermain bola dengan teman-teman, kalian meniru gerak-geriknya supaya bisa mencetak gol. Proses meniru tersebut merupakan salah satu (8) \_\_\_\_\_ mengapa manusia berinteraksi, yaitu faktor (9) \_\_\_\_\_.

Setiap manusia berinteraksi sosial dalam bentuk yang beraneka ragam. Bentuk interaksi sosial terbagi atas dua (10) \_\_\_\_\_. Pertama, proses yang (11) \_\_\_\_\_ terjadi apabila masyarakat melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas tiga bentuk, yaitu kerja sama, akomodasi, dan (12) \_\_\_\_\_. Kedua, proses yang (13) \_\_\_\_\_. Proses ini terjadi apabila masyarakat melakukan interaksi sosial yang menyebabkan meregangnya persatuan masyarakat. Proses ini terbagi atas (14) \_\_\_\_\_ (persaingan), kontravensi, dan (15) \_\_\_\_\_ (pertentangan).

**B. Buatlah sebuah kalimat menggunakan kata-kata berikut.**

- |                |               |
|----------------|---------------|
| 1. Norma       | 4. Pelopor    |
| 2. Rutinitas   | 5. Organisasi |
| 3. Sosialisasi |               |

## Lembar Jawaban Tes Kosakata 2

**A.**

|   |   |  |
|---|---|--|
| 1. (a) spiritual<br>(b) material<br>(c) sosial        | 6. (a) komunikasi<br>(b) transportasi<br>(c) diskriminasi | 11. (a) asosiatif<br>(b) inisiatif<br>(c) disasosiatif |
| 2. (a) masyarakat<br>(b) manusia<br>(c) individu      | 7. (a) mengidentifikasi<br>(b) merespon<br>(c) mensugesti | 12. (a) mobilitas<br>(b) komoditas<br>(c) asimilasi    |
| 3. (a) jasmani<br>(b) spiritual<br>(c) rohani         | 8. (a) pengaruh<br>(b) akibat<br>(c) faktor               | 13. (a) asosiatif<br>(b) inisiatif<br>(c) disasosiatif |
| 4. (a) konsultasi<br>(b) sosialisasi<br>(c) interaksi | 9. (a) identifikasi<br>(b) sugesti<br>(c) imitasi         | 14. (a) konflik<br>(b) kompetisi<br>(c) migrasi        |
| 5. (a) kontak<br>(b) informasi<br>(c) empati          | 10. (a) unsur<br>(b) proses<br>(c) komponen               | 15. (a) konflik<br>(b) kompetisi<br>(c) migrasi        |

**B.**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



**KUNCI JAWABAN**A. Tes *Cloze*

1. C (Sosial)
2. A (Masyarakat)
3. B (Spiritual)
4. C (Interaksi)
5. A (Kontak)
6. A (Komunikasi)
7. B (Merespon)
8. C (Faktor)
9. C (Imitasi)
10. B (Proses)
11. A (Asosiatif)
12. C (Asimilasi)
13. C (Disasosiatif)
14. B (Kompetisi)
15. A (Konflik)

## B. Tes Membuat Kalimat

- 1) Terdapat banyak **norma** yang harus kita patuhi dalam masyarakat.
- 2) **Rutinitas** ayahku di hari Minggu adalah mengadakan bakti sosial ke panti jompo.
- 3) Kakak saya melakukan **sosialisasi** tentang pelayanan Puskesmas.
- 4) Pak Addin adalah **pelopor** berdirinya lembaga amil zakat di Banyuwangi.
- 5) **Organisasi** di sekolah adalah tempatku belajar tentang kepemimpinan.

**Tes Kosakata 3**  
**“Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan”**

---

**A. Lengkapilah titik-titik pada teks di bawah ini sehingga menjadi paragraf yang utuh.**

Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki kekayaan dan (1) \_\_\_\_\_ alam yang berbeda. Sumber daya yang tidak merata antarwilayah menimbulkan kelangkaan (2) \_\_\_\_\_ tertentu di suatu wilayah. Kelangkaan terjadi karena sumber daya yang tersedia tidak sebanding dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan manusia demikian banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber alam lain jumlahnya terbatas. Agar alat pemenuhan yang dimiliki dapat mencukupi kebutuhan manusia, maka dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan skala (3) \_\_\_\_\_ untuk menentukan kebutuhan yang paling penting harus diutamakan pemenuhannya. Skala ini dapat diterapkan oleh setiap rumah tangga dengan membuat (4) \_\_\_\_\_ yang memuat semua kebutuhan dan harus disesuaikan dengan penghasilan. Dengan skala ini, manusia harus mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan (5) \_\_\_\_\_ terlebih dahulu daripada kebutuhan barang mewah ((6) \_\_\_\_\_).

Manusia setiap hari melakukan (7) \_\_\_\_\_ dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Aktivitas tersebut akan terus dilakukan oleh manusia karena kebutuhan manusia semakin bertambah. Kegiatan tersebut salah satu indikator yang menunjukkan bahwa manusia berperan sebagai makhluk (8) \_\_\_\_\_. Kegiatan ini terdiri atas tiga aktivitas. Salah satunya adalah (9) \_\_\_\_\_ yang aktivitasnya menghasilkan produk berupa barang maupun jasa. Produsen menghasilkan barang dengan tujuan memenuhi kebutuhan (10) \_\_\_\_\_, memperoleh laba, dan menjaga (11) \_\_\_\_\_ barang/jasa. Agar sampai ke konsumen, (12) \_\_\_\_\_ menyalurkan barang/jasanya melalui (13) \_\_\_\_\_. Barang/jasa yang dihasilkan produsen dapat disalurkan melalui perorangan atau lembaga (14) \_\_\_\_\_. Kegiatan distribusi merupakan usaha untuk menambah (15) \_\_\_\_\_ barang/jasa.

**B. Buatlah sebuah kalimat menggunakan kata-kata berikut.**

1. Kreativitas
2. Produktif
3. Eksploitasi
4. Efektif
5. Transaksi

**Lembar Jawaban Tes Kosakata 3**

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Sekolah : .....

**A.**

|  |  |  |
|--|--|--|
| 1. (a) daya<br>(b) motif<br>(c) potensi            | 6. (a) primer<br>(b) tersier<br>(c) sekunder         | 11. (a) kontinuitas<br>(b) kuantitas<br>(c) komunitas    |
| 2. (a) komoditas<br>(b) mobilitas<br>(c) aktivitas | 7. (a) aktivitas<br>(b) prioritas<br>(c) kreativitas | 12. (a) produksi<br>(b) produsen<br>(c) produk           |
| 3. (a) kualitas<br>(b) intensitas<br>(c) prioritas | 8. (a) ekonomis<br>(b) ekonomi<br>(c) konsumsi       | 13. (a) produsen<br>(b) konsumen<br>(c) distributor      |
| 4. (a) menu<br>(b) list<br>(c) urutan              | 9. (a) Produsen<br>(b) Prosumen<br>(c) Produksi      | 14. (a) distribusi<br>(b) komunikasi<br>(c) transportasi |
| 5. (a) primer<br>(b) tersier<br>(c) sekunder       | 10. (a) konsumsi<br>(b) konsumen<br>(c) produksi     | 15. (a) kuantitas<br>(b) kualitas<br>(c) utility         |

**B.**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**KUNCI JAWABAN**A. Tes *Cloze*

1. C (Potensi)
2. A (Komoditas)
3. C (Prioritas)
4. B (List)
5. A (Primer)
6. B (Tersier)
7. A (Aktivitas)
8. B (Ekonomi)
9. C (Produksi)
10. B (Konsumen)
11. A (Kontinuitas)
12. B (Produsen)
13. C (Distributor)
14. A (Distribusi)
15. C (Utility)

## B. Tes Membuat Kalimat

- 1) Bapak dan ibu guru sering mengajarkan untuk mengembangkan **kreativitas** yang kita miliki.
- 2) Aku ingin menjadi anak yang **produktif**.
- 3) **Eksplorasi** sumber daya alam dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.
- 4) Berjalan kaki merupakan cara yang **efektif** untuk menghindari kemacetan.
- 5) Ibu melakukan **transaksi** jual beli di pasar.

**Tes Kosakata 4****“Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam”**

---

**A. Lengkapilah titik-titik pada teks di bawah ini sehingga menjadi paragraf yang utuh.**

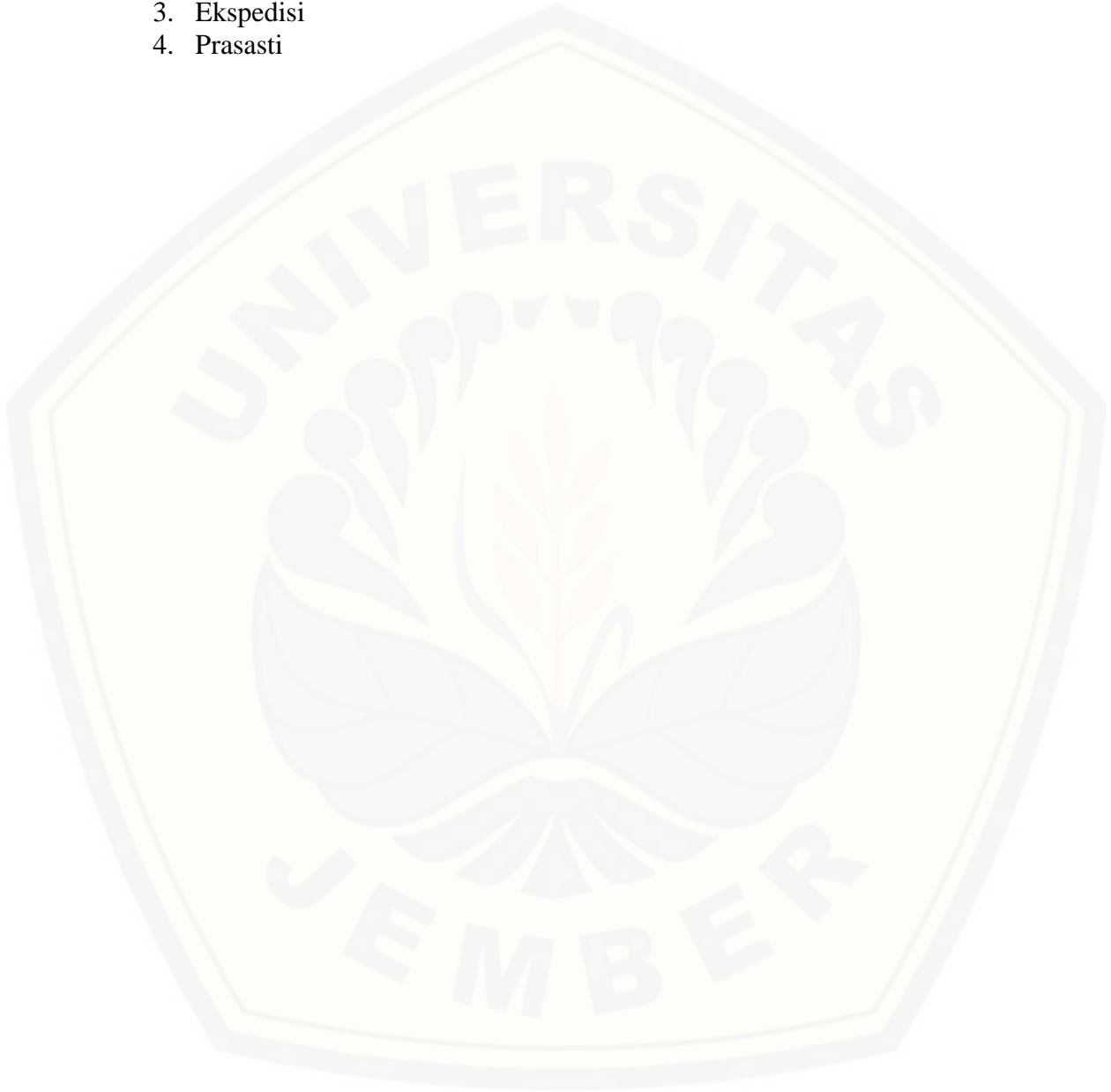
Kehidupan manusia di Indonesia telah ada sejak (1) \_\_\_\_\_ dahulu. Diawali dengan masa (2) \_\_\_\_\_ yang ketika itu manusia belum mengenal tulisan. Masa ini merupakan salah satu (3) \_\_\_\_\_ yang dimulai sejak manusia ada dan berakhir setelah manusia mengenal tulisan. Pada masa itu, masyarakat memiliki paham (4) \_\_\_\_\_ yang percaya terhadap adanya kekuatan ghaib dan meyakini kejadian-kejadian alam seperti hujan, petir, gunung meletus, dan sebagainya adalah akibat dari perbuatan roh halus.

Setelah melalui masa praaksara, masyarakat Indonesia memasuki masa Hindu-Budha yang dikenal juga dengan masa (5) \_\_\_\_\_. Hindu-budha masuk diawali dengan adanya hubungan dagang antara India dan China dan menjadikan kepulauan Indonesia sebagai daerah (6) \_\_\_\_\_. Dari sinilah Hindu-Budha masuk dan meninggalkan beberapa budaya yang berpengaruh terhadap masyarakat Indonesia. Dalam bidang kebudayaan terjadi proses perpaduan antara budaya Hindu-Budha dengan budaya asli Indonesia. Perpaduan itu dikenal dengan (7) \_\_\_\_\_. Pada masa ini juga mulai muncul kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha. Banyaknya jumlah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia mewariskan peninggalan (8) \_\_\_\_\_ berupa bangunan, patung atau (9) \_\_\_\_\_, relief, batu tertulis atau disebut juga dengan (10) \_\_\_\_\_, dan kitab-kitab.

Pada abad ke-7 Masehi, kapal-kapal dagang dari Arab, Persia, dan Gujarat mulai menyinggahi beberapa tempat di pesisir Sumatra. Melalui hubungan dagang, para pedagang memperkenalkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat di Indonesia. Pada abad ke-13 Masehi, mulai berdiri kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia yang dikenal dengan sebutan (11) \_\_\_\_\_ dan dipimpin oleh seorang (12) \_\_\_\_\_. Peninggalan pada masa ini berupa (13) \_\_\_\_\_ yang merupakan tempat ibadah orang Islam, (14) \_\_\_\_\_ sebagai tempat kediaman raja, makam, kaligrafi, karya sastra, seni tari, dan sekaten. Salah satu karya sastra yang sampai sekarang masih banyak dihasilkan adalah (15) \_\_\_\_\_ yakni puisi lama yang biasanya berisi cerita.

**B. Buatlah sebuah kalimat menggunakan kata-kata berikut.**

1. Tradisi
2. Animisme
3. Ekspedisi
4. Prasasti
5. Sastra



## Lembar Jawaban Tes Kosakata 4

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

**A.**

|   |  |   |
|---|--|---|
| 1. (a) abad<br>(b) zaman<br>(c) perodesasi        | 6. (a) transit<br>(b) peralihan<br>(c) strategis | 11. (a) keraton<br>(b) kerajaan<br>(c) kesultanan |
| 2. (a) praaksara<br>(b) aksara<br>(c) arkeologi   | 7. (a) tradisi<br>(b) akulturasi<br>(c) kultural | 12. (a) sultan<br>(b) mubaligh<br>(c) prabu       |
| 3. (a) periode<br>(b) abad<br>(c) zaman           | 8. (a) aksara<br>(b) daerah<br>(c) sejarah       | 13. (a) sarkofagus<br>(b) masjid<br>(c) dolmen    |
| 4. (a) atheisme<br>(b) animisme<br>(c) dinamisme  | 9. (a) arca<br>(b) prasasti<br>(c) gapura        | 14. (a) gapura<br>(b) candi<br>(c) keraton        |
| 5. (a) prasejarah<br>(b) klasik<br>(c) kesultanan | 10. (a) arca<br>(b) prasasti<br>(c) dolmen       | 15. (a) syair<br>(b) babad<br>(c) suluk           |

**B.**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**KUNCI JAWABAN**A. Tes *Cloze*

1. B (Zaman)
2. A (Praaksara)
3. A (Periode)
4. B (Animisme)
5. B (Klasik)
6. A (Transit)
7. B (Akulturasi)
8. C (Sejarah)
9. A (Arca)
10. B (Prasasti)
11. C (Kesultanan)
12. A (Sultan)
13. B (Masjid)
14. C (Keraton)
15. A (Syair)

## B. Tes Membuat Kalimat

- 1) Kebo-keboan adalah salah satu **tradisi** yang diadakan setiap tanggal 10 Suro.
- 2) Kepercayaan masyarakat Indonesia dulu adalah **animisme**.
- 3) Pada zaman dahulu, masyarakat Indonesia sering melakukan **ekspedisi**.
- 4) **Prasasti** banyak ditemukan pada masa Hindu-Budha.
- 5) Babad adalah salah satu peninggalan **sastra** masyarakat pada masa Islam.



LAMPIRAN C. HASIL PEKERJAAN SISWA

Lembar Jawaban Tes Kosakata 1

Nama : NONI INTA HANDIKA  
 Kelas : VII A  
 Sekolah : SMPN 1 KABAT

A.

|   |  |  |
|---|--|--|
| 1. (a) manusia<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) makhluk<br>(c) masyarakat                               | 6. (a) produksi<br>(b) prioritas<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) komoditas              | 11. <input checked="" type="checkbox"/> (a) perniagaan<br>(b) pernikahan<br>(c) pertikaian |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> (a) atmosfer<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) iklim<br>(c) musim | 7. (a) propinsi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) wilayah<br>(c) tempat                   | 12. <input checked="" type="checkbox"/> (a) mobilitas<br>(b) kualitas<br>(c) komoditas     |
| 3. (a) organisasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) organisme<br>(c) organ                               | 8. (a) tempat<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) daerah<br>(c) propinsi                    | 13. (a) transportasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) komunikasi<br>(c) migrasi  |
| 4. (a) sifat<br>(b) watak<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) karakteristik                                | 9. <input checked="" type="checkbox"/> (a) surplus<br>(b) minus<br>(c) laba                        | 14. (a) transportasi<br>(b) komunikasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) migrasi  |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> (a) interaksi<br>(b) sosialisasi<br>(c) simpati                            | 10. (a) berkonsultasi<br>(b) berkolaborasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) berinteraksi | 15. <input checked="" type="checkbox"/> (a) politik<br>(b) kritik<br>(c) otentik           |

14

B.

- 5 1. Letak geografis Indonesia sangat menguntungkan, karena berada di jalur Pelayaran Dunia.
- 5 2. Indonesia memiliki iklim tropis.
- 4 3. Pemerintah Indonesia melakukan Program migrasi.
- 4 4. Wilayah Indonesia memiliki berbagai macam Flora dan Fauna.
- 5 5. Wilayah Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga berbagai macam tumbuhan dapat tumbuh di wilayah ini.

## Lembar Jawaban Tes Kosakata 1

Nama : Dyaffina durotun aini  
 Kelas : VII A  
 Sekolah : SMPN 1 KABAT

A.

|   |   |   |
|---|---|---|
| 1. (a) manusia<br><del>(b) makhluk</del><br>(c) masyarakat      | 6. <del>(a) produksi</del><br><del>(b) prioritas</del><br>(c) komoditas   | 11. <del>(a) perniagaan</del><br>(b) pernikahan<br>(c) pertikaian |
| 2. <del>(a) atmosfer</del><br><del>(b) iklim</del><br>(c) musim | 7. (a) propinsi<br><del>(b) wilayah</del><br>(c) tempat                   | 12. <del>(a) mobilitas</del><br>(b) kualitas<br>(c) komoditas     |
| 3. (a) organisasi<br><del>(b) organisme</del><br>(c) organ      | 8. (a) tempat<br><del>(b) daerah</del><br>(c) propinsi                    | 13. (a) transportasi<br><del>(b) komunikasi</del><br>(c) migrasi  |
| 4. (a) sifat<br>(b) watak<br><del>(c) karakteristik</del>       | 9. <del>(a) surplus</del><br>(b) minus<br>(c) laba                        | 14. <del>(a) transportasi</del><br>(b) komunikasi<br>(c) migrasi  |
| 5. <del>(a) interaksi</del><br>(b) sosialisasi<br>(c) simpati   | 10. (a) berkonsultasi<br>(b) berkolaborasi<br><del>(c) berinteraksi</del> | 15. <del>(a) politik</del><br>(b) kritik<br>(c) otentik           |

B.

- 4 1. mata pelajaran PKn pada bab ini membahas letak geografis Indonesia
- 4 2. Indonesia adalah negara yang beriklim tropis
- 4 3. banyak warga dari Kalimantan yg bermigrasi ke pulau Jawa
- 3 4. banyak fauna langka di Indonesia yang hampir punah
- 4 5. Jepang adalah salah satu negara dengan iklim subtropis

Lembar Jawaban Tes Kosakata 2

Nama : SITI NUR KARIMAH  
 Kelas : 7A  
 Sekolah : SMPN 1 FABAT

A.

|   |   |  |
|---|---|--|
| 1. (a) spiritual<br>(b) material<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) sosial        | 6. <input checked="" type="checkbox"/> (a) komunikasi<br>(b) transportasi<br>(c) diskriminasi | 11. (a) asosiatif<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) inisiatif<br>(c) disasosiatif |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> (a) masyarakat<br>(b) manusia<br>(c) individu      | 7. (a) mengidentifikasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) merespon<br>(c) mensugesti | 12. (a) mobilitas<br>(b) komoditas<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) asimilasi    |
| 3. (a) jasmani<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) spiritual<br>(c) rohani         | 8. <input checked="" type="checkbox"/> (a) pengaruh<br>(b) akibat<br>(c) faktor               | 13. <input checked="" type="checkbox"/> (a) asosiatif<br>(b) inisiatif<br>(c) disasosiatif |
| 4. (a) konsultasi<br>(b) sosialisasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) interaksi | 9. (a) identifikasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) sugesti<br>(c) imitasi         | 14. (a) konflik<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) kompetisi<br>(c) migrasi        |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> (a) kontak<br>(b) informasi<br>(c) empati          | 10. <input checked="" type="checkbox"/> (a) unsur<br>(b) proses<br>(c) komponen               | 15. <input checked="" type="checkbox"/> (a) konflik<br>(b) kompetisi<br>(c) migrasi        |

B.

- 5 1. Ana melanggar norma kesopanan.
- 3 2. Kemacetan di PSI Jakarta merupakan rutinitas setiap pagi
- 3 3. Kita harus saling bersosialisasi antar mahasiswa lainnya.
- 4 4. R.A. Kartini adalah pelopor para wanita Indonesia
- 3 5. Saya mengikuti organisasi yang ada di sekolah

No. Selasa  
Date: 16 Mei 2019

|                                     |                           |
|-------------------------------------|---------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Nama : Leni tri ramadhani |
| <input type="checkbox"/>            | Kelas : VII A             |
| <input type="checkbox"/>            | Absen : 19                |
| <input type="checkbox"/>            | Tes keabakan 3            |
| <input type="checkbox"/>            | 1. c. Potensi             |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2. c. aktivator           |
| <input type="checkbox"/>            | 3. c. Prioritas           |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 4. c. Urutan              |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5. c. Struktur            |
| <input type="checkbox"/>            | 6. b. lesier              |
| <input type="checkbox"/>            | 7. a. aktivitas           |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 8. c. Konsensi            |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 9. a. Proctusen           |
| <input type="checkbox"/>            | 10. a. Konsensi           |
| <input type="checkbox"/>            | 11. b. kuantitas          |
| <input type="checkbox"/>            | 12. c. Proct              |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 13. a. Proctusen          |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 14. c. Transportasi       |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 15. a. kuantitas          |
| <input type="checkbox"/>            |                           |
| <input type="checkbox"/>            |                           |
| <input type="checkbox"/>            |                           |
| <input type="checkbox"/>            |                           |
| <input type="checkbox"/>            |                           |
| <input type="checkbox"/>            |                           |

A beginning is difficult

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/>            | B.  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1. Kreativitas  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2. Produktif  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 3. Eksploitasi  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 4. Efektif  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5. Transaksi  |
| <input type="checkbox"/>            |   |
| <input type="checkbox"/>            | Jawaban   |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2.1. Rini sangat kreatifitas dalam bidang prakaryanya.                        |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 3.2. Rara sangat produktif  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2.3. Orang mengirim surat tanpa sepengetahuan pemerintah/ pejabat eksploitasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1.4. Tio efektif dengan pelajaran Matematika.                                 |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2.5. Ranti mendapatkan transaksi dari gurunya                                 |

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

**IPS** Tes Kosakata 3.

IID Nama: Hanny Seifiani  
 IID Kelas: \_\_\_\_\_  
 IID Absen: 14.

| A                        | B.   |
|--------------------------|--|
| 1.) c. (Potensi)         | 1. Kreativitas = Sesorang yang selalu aktif dalam melakukan apapun |
| 2.) a. (Komeditas)       | 2. Produktif = Produktif   |
| 3.) c. (Prioritas)       | 3. Efektifitas :   |
| 4.) c. (Urutan)          |  |
| 5.) c. (sekunder)        | 4. Efektif =   |
| 6.) b. (tersier)         |  |
| 7.) a. (Aktivitas) 10    | 5. Transaksi :   |
| 8.) b. (ekonomi)         |  |
| 9.) c. (Produksi)        |  |
| 10.) b. (konsumen)       |  |
| 11.) c. (komonitas)      |  |
| 12.) b. (produsen)       |  |
| 13.) c. (Distributor)    |  |
| 14.) c. (Transportasi)   |  |
| 15.) b. (kualitas).      |  |
| <input type="checkbox"/> |  |
| <input type="checkbox"/> |  |
| <input type="checkbox"/> |  |
| <input type="checkbox"/> |  |
| <input type="checkbox"/> |  |
| <input type="checkbox"/> |  |

When there is a will there is a way

VISION

Lembar Jawaban Tes Kosakata 1

Nama : Dwi Novia Rahmawati  
 Kelas : VII D  
 Sekolah : SMPN 1 KABAT

A.

|  |  |  |
|--|--|--|
| 1. (a) manusia<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) makhluk<br>(c) masyarakat    | 6. <input checked="" type="checkbox"/> (a) produksi<br>(b) prioritas<br>(c) komoditas              | 11. <input checked="" type="checkbox"/> (a) perniagaan<br>(b) pernikahan<br>(c) pertikaian |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> (a) atmosfer<br>(b) iklim<br>(c) musim          | 7. (a) propinsi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) wilayah<br>(c) tempat                   | 12. <input checked="" type="checkbox"/> (a) mobilitas<br>(b) kualitas<br>(c) komoditas     |
| 3. (a) organisasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) organisme<br>(c) organ    | 8. (a) tempat<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) daerah<br>(c) propinsi                    | 13. (a) transportasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) komunikasi<br>(c) migrasi  |
| 4. (a) sifat<br>(b) watak<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) karakteristik     | 9. <input checked="" type="checkbox"/> (a) surplus<br>(b) minus<br>(c) laba                        | 14. <input checked="" type="checkbox"/> (a) transportasi<br>(b) komunikasi<br>(c) migrasi  |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> (a) interaksi<br>(b) sosialisasi<br>(c) simpati | 10. (a) berkonsultasi<br>(b) berkolaborasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) berinteraksi | 15. <input checked="" type="checkbox"/> (a) politik<br>(b) kritik<br>(c) otentik           |

14

B.

- 1 1. Indonesia memiliki letak geografis
- 3 2. Indonesia merupakan wilayah tropis.
- 3 3. Orang Cina bermigrasi ke Indonesia
- 1 4. Fauna di Indonesia sangat bermacam-macam.
- 2 5. Iklim di rumahku berganti-ganti

## Lembar Jawaban Tes Kosakata 2

Nama : Dina Akmalia  
 Kelas : VII D  
 Sekolah : SMPN 1 Kabat

**A.**

|   |   |  |
|---|---|--|
| 1. (a) spiritual<br>(b) material<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) sosial        | 6. <input checked="" type="checkbox"/> (a) komunikasi<br>(b) transportasi<br>(c) diskriminasi | 11. <input checked="" type="checkbox"/> (a) asosiatif<br>(b) inisiatif<br>(c) disasosiatif |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> (a) masyarakat<br>(b) manusia<br>(c) individu      | 7. (a) mengidentifikasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) merespon<br>(c) mensugesti | 12. (a) mobilitas<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) komoditas<br>(c) asimilasi    |
| 3. (a) jasmani<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) spiritual<br>(c) rohani         | 8. (a) pengaruh<br>(b) akibat<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) faktor               | 13. (a) asosiatif<br>(b) inisiatif<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) disasosiatif |
| 4. (a) konsultasi<br>(b) sosialisasi<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) interaksi | 9. <input checked="" type="checkbox"/> (a) identifikasi<br>(b) sugesti<br>(c) imitasi         | 14. (a) konflik<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) kompetisi<br>(c) migrasi        |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> (a) kontak<br>(b) informasi<br>(c) empati          | 10. (a) unsur<br>(b) proses<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) komponen               | 15. <input checked="" type="checkbox"/> (a) konflik<br>(b) kompetisi<br>(c) migrasi        |

12

**B.**

- 4 1. Sebagai warga Indonesia kita harus patuh terhadap norma.
- 4 2. Rutinitas ku dirumah adalah membuat kue dengan ibu.
- 4 3. Sekolah ku mengadakan acara Sosialisasi di berbagai tempat.
- 4 4. Saim adalah pelopor gaduh di kelas 6 dulu.
- 2 5. Diselolahku ada Organisasi Osis untuk perkembangan sekolah.

Lembar Jawaban Tes Kosakata 3

Nama : Fanni Maulidion  
 Kelas : VI D  
 Sekolah : SMP 1 Kab. t

A.

|  |  |  |
|--|--|--|
| 1. (a) daya<br>(b) motif<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) potensi            | 6. (a) primer<br>(b) tersier<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) sekunder         | 11. (a) kontinuitas<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) kuantitas<br>(c) komunitas    |
| 2. (a) komoditas<br>(b) mobilitas<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) aktivitas | 7. <input checked="" type="checkbox"/> (a) aktivitas<br>(b) prioritas<br>(c) kreativitas | 12. (a) produksi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) produsen<br>(c) produk           |
| 3. (a) kualitas<br>(b) intensitas<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) prioritas | 8. (a) ekonomis<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) ekonomi<br>(c) konsumsi       | 13. (a) produsen<br>(b) konsumen<br><input checked="" type="checkbox"/> (c) distributor      |
| 4. (a) menu<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) list<br>(c) urutan              | 9. <input checked="" type="checkbox"/> (a) Produsen<br>(b) Prosumen<br>(c) Produksi      | 14. <input checked="" type="checkbox"/> (a) distribusi<br>(b) komunikasi<br>(c) transportasi |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> (a) primer<br>(b) tersier<br>(c) sekunder       | 10. (a) konsumsi<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) konsumen<br>(c) produksi     | 15. (a) kuantitas<br><input checked="" type="checkbox"/> (b) kualitas<br>(c) utility         |

10

B.

- 2 1. banyak orang yg mempunyai kreativitas sendiri
- 4 2. pabrik harus memproduksi barang<sup>xx</sup> produktif
- 3 3. Bayak laut mengeksploitasi emas
- 1 4. menggunakan transportasi umum harus tertib dan efektif
- 1 5. kita harus transaksi didaerah lain



Lembar Jawaban Tes Kosakata 4

Nama : ACHMAD Rizal  
 Kelas : VII D  
 Sekolah : SMPN 4 Kabat

A.

|   |  |   |
|---|--|---|
| 1. (a) abad<br><input checked="" type="checkbox"/> zaman<br>(c) periodisasi       | 6. <input checked="" type="checkbox"/> transit<br>(b) peralihan<br>(c) strategis | 11. (a) keraton<br><input checked="" type="checkbox"/> kerajaan<br>(c) kesultanan |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> praaksara<br>(b) aksara<br>(c) arkeologi   | 7. <input checked="" type="checkbox"/> tradisi<br>(b) akulturasi<br>(c) kultural | 12. (a) sultan<br>(b) mubaligh<br><input checked="" type="checkbox"/> prabu       |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> periode<br>(b) abad<br>(c) zaman           | 8. (a) aksara<br>(b) daerah<br><input checked="" type="checkbox"/> sejarah       | 13. <input checked="" type="checkbox"/> sarkofagus<br>(b) masjid<br>(c) dolmen    |
| 4. (a) atheisme<br>(b) animisme<br><input checked="" type="checkbox"/> dinamisme  | 9. <input checked="" type="checkbox"/> arca<br>(b) prasasti<br>(c) gapura        | 14. (a) gapura<br>(b) candi<br><input checked="" type="checkbox"/> keraton        |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> prasejarah<br>(b) klasik<br>(c) kesultanan | 10. (a) arca<br><input checked="" type="checkbox"/> prasasti<br>(c) dolmen       | 15. <input checked="" type="checkbox"/> syair<br>(b) babad<br>(c) suluk           |

9

B.

- 1 1. Orang-orang <sup>yang</sup> mempunyai tradisi diri-sendiri
- 1 2. Yang mempunyai cerita yg tdk boleh kita percaya cerita animisme
- 1 3. Seseorang <sup>yang</sup> melakukan Ekspedisi
- 1 4. Tulisan prasasti <sup>yang</sup> berupa sejarah yg kita temukan
- 3 5. Kita harus mengingat karya sastra

LAMPIRAN D

**KISI-KISI TES KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA BIDANG ILMU SOSIAL  
UNTUK KELAS VII SMP  
JENIS TES : TES CLOZE**

| NO | URAIAN MATERI                   | INDIKATOR SOAL  | JML SOAL | NO. SOAL | SOAL   | JENIS KATA |    |    | KUNCI JAWABAN                     |
|----|---------------------------------|---|----------|----------|--|------------|----|----|-----------------------------------|
|    |                                 |   |          |          |  | KB         | KK | KS |                                   |
| 1  | Manusia, tempat, dan lingkungan | Mengisi bagian pernyataan yang rumpang dalam wacana tentang ruang dan interaksi antarruang dengan pilihan jawaban yang disediakan sehingga menjadi wacana yang utuh | 15       | 1-2      | Ruang yang digunakan ... untuk hidup mencakup lapisan udara atau biasa disebut dengan ..., perairan, dan lapisan tanah yang ada di bawah permukaan bumi. | √          |    |    | 1. (b) makhluk<br>2. (a) atmosfer |
|    |                                 |   |          | 3        | Berbagai ... juga merupakan bagian dari ruang.   | √          |    |    | 3. (b) organisme                  |
|    |                                 |   |          | 4        | Masing-masing ruang memiliki ... yang berbeda.   | √          |    |    | 4. (c) karakteristik              |
|    |                                 |   |          | 5        | Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan adanya ... antarsatu ruang dengan ruang lainnya.  | √          |    |    | 5. (a) interaksi                  |
|    |                                 |   |          | 6        | Kondisi saling melengkapi ini akan terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda ... yang dihasilkannya.   | √          |    |    | 6. (c) komoditas                  |
|    |                                 |   |          | 7-8      | Contohnya, ... pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan ... pesisir menghasilkan ikan laut.   | √<br>√     |    |    | 7. (b) wilayah<br>8. (b) daerah   |

|   |                                     |  |    |      |   |        |   |   |  |
|---|-------------------------------------|--|----|------|---|--------|---|---|--|
|   |                                     |  |    | 9-11 | Jika masing-masing memiliki ..., maka kedua wilayah tersebut saling ... melalui aktivitas ... .               | √      | √ |   | 9. (a) surplus<br>10. (c) berinteraksi<br>11. (a) perniagaan |
|   |                                     |  |    | 12   | Salah satunya adalah ... penduduk. Dalam hal ini, penduduk berpindah dari satu daerah ke daerah lain.         | √      |   |   | 12. (a) mobilitas  |
|   |                                     |  |    | 13   | Kedua, berinteraksi melalui ... dalam bentuk bertukar gagasan dan informasi.                                  | √      |   |   | 13. (b) komunikasi   |
|   |                                     |  |    | 14   | Ketiga, interaksi melalui ... dalam bentuk perpindahan barang atau energi.                                    | √      |   |   | 14. (a) transportasi   |
|   |                                     |  |    | 15   | Selain itu, juga dapat berupa interaksi sosial, budaya, ..., dan sebagainya.                                  | √      |   |   | 15. (a) politik  |
| 2 | Interaksi sosial dan lembaga sosial | Mengisi bagian pernyataan yang rumpang dalam wacana tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan | 15 | 1-2  | Manusia sebagai makhluk ... tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan ... karena mereka saling membutuhkan.  | √      |   | √ | 1. (c) sosial<br>2. (a) masyarakat                           |
|   |                                     |  |    | 3    | Manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan material maupun ... .                                   |        |   | √ | 3. (b) spiritual   |
|   |                                     |  |    | 4    | Hubungan-hubungan itulah yang disebut dengan ... sosial   | √      |   |   | 4. (c) interaksi   |
|   |                                     |  |    | 5-6  | Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan ... sosial dan ... . | √<br>√ |   |   | 5. (a) kontak<br>6. (a) komunikasi                           |

|   |  |   |    |       |   |   |   |   |                                      |
|---|--|---|----|-------|---|---|---|---|--------------------------------------|
|   |  | interaksi sosial dengan pilihan jawaban yang disediakan sehingga menjadi wacana yang utuh |    | 7     | Interaksi akan berjalan ketika kedua belah pihak saling ... sehingga hubungan keduanya berjalan dengan lancar.          |   | √ |   | 7. (b) merespon                      |
|   |  |   |    | 8-9   | Proses meniru tersebut merupakan salah satu ... mengapa manusia berinteraksi, yaitu faktor ... .                        | √ |   |   | 8. (c) faktor<br>9. (c) imitasi      |
|   |  |   |    | 10    | Bentuk interaksi sosial terbagi atas dua ... .  | √ |   |   | 10. (b) proses                       |
|   |  |   |    | 11    | Pertama, proses yang ... terjadi apabila masyarakat melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. |   |   | √ | 11. (a) asosiatif                    |
|   |  |   |    | 12    | Proses ini terdiri atas tiga bentuk, yaitu kerja sama, akomodasi, dan ... .   | √ |   |   | 12. (c) asimilasi                    |
|   |  |   |    | 13    | Kedua, proses yang ... .  |   |   | √ | 13. (c) disasosiatif                 |
|   |  |   |    | 14-15 | Proses ini terbagi atas ... (persaingan), kontravensi, dan ... .  | √ |   |   | 14. (b) kompetisi<br>15. (a) konflik |
| 3 | Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan | Mengisi bagian pernyataan yang rumpang dalam wacana tentang kegiatan ekonomi              | 15 | 1     | Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki kekayaan dan ... alam yang berbeda.                                       | √ |   |   | 1. (c) potensi                       |
|   |  |   |    | 2     | Sumber daya yang tidak merata antarwilayah menimbulkan kelangkaan ... tertentu di suatu wilayah.                        | √ |   |   | 2. (a) komoditas                     |
|   |  |   |    | 3     | Agar alat pemenuhan yang dimiliki dapat mencukupi kebutuhan manusia, maka dalam   | √ |   |   | 3. (c) prioritas                     |

|  |  |   |       |  |        |  |        |   |
|--|--|---|-------|--|--------|--|--------|---|
|  |  | manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan pilihan jawaban yang disediakan sehingga menjadi wacana yang utuh |       | penggunaannya harus disesuaikan dengan skala ... untuk menentukan kebutuhan yang paling penting harus diutamakan pemenuhannya.               |        |  |        |   |
|  |  |   | 4     | Skala ini dapat diterapkan oleh setiap rumah tangga dengan membuat ... yang memuat semua kebutuhan dan harus disesuaikan dengan penghasilan. | √      |  |        | 4. (b) list                             |
|  |  |   | 5-6   | Dengan skala ini, manusia harus mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan ... terlebih dahulu daripada kebutuhan barang mewah (...).             |        |  | √<br>√ | 5. (a) primer<br>6. (b) tersier         |
|  |  |   | 7     | Manusia setiap hari melakukan ... dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan.  | √      |  |        | 7. (a) aktivitas                        |
|  |  |   | 8     | Kegiatan tersebut salah satu indikator yang menunjukkan bahwa manusia berperan sebagai makhluk ... .   | √      |  |        | 8. (b) ekonomi                          |
|  |  |   | 9     | Salah satunya adalah ... yang aktivitasnya menghasilkan produk berupa barang maupun jasa.  | √      |  |        | 9. (c) produksi                         |
|  |  |   | 10-11 | Produsen menghasilkan barang dengan tujuan memenuhi kebutuhan ..., memperoleh laba, dan menjaga ... barang/jasa.                             | √<br>√ |  |        | 10. (b) konsumen<br>11. (a) kontinuitas |

|   |  |  |    |       |   |        |  |  |   |
|---|--|--|----|-------|---|--------|--|--|---|
|   |  |  |    | 12-13 | Agar sampai ke konsumen, ... menyalurkan barang/jasanya melalui ... .   | √<br>√ |  |  | 12. (b) produsen<br>13. (c) distributor |
|   |  |  |    | 14    | Barang/jasa yang dihasilkan produsen dapat disalurkan melalui perorangan atau lembaga ... . kegiatan distribusi merupakan usaha untuk menambah nilai guna atau ... barang/jasa. | √      |  |  | 14. (a) distribusi                      |
|   |  |  |    | 15    | Kegiatan distribusi merupakan usaha untuk menambah ... barang/jasa.   | √      |  |  | 15. (c) utility                         |
| 4 | Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam | Mengisi bagian pernyataan yang rumpang dalam wacana tentang masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu- | 15 | 1     | Kehidupan manusia di Indonesia telah ada sejak ... dahulu.  | √      |  |  | 1. (b) zaman                            |
|   |  |  |    | 2     | Diawali dengan masa ... yang ketika itu manusia belum mengenal tulisan.   | √      |  |  | 2. (a) praaksara                        |
|   |  |  |    | 3     | Masa ini merupakan salah satu ... yang dimulai sejak manusia ada dan berakhir setelah manusia mengenal tulisan.   | √      |  |  | 3. (a) periode                          |
|   |  |  |    | 4     | Pada masa itu, masyarakat memiliki paham ... yang percaya terhadap adanya kekuatan ghaib  | √      |  |  | 4. (b) animisme                         |

|  |       |  |  |  |  |   |  |   |
|--|-------|--|--|--|--|---|--|---|
|  |       | Budha, dan Islam serta peninggalan-peninggalannya dengan pilihan jawaban yang disediakan sehingga menjadi wacana yang utuh |  | dan meyakini kejadian-kejadian alam seperti hujan, petir, gunung meletus, dan sebagainya adalah akibat dari perbuatan roh halus. |  |   |  |   |
|  | 5     |  | Setelah melalui masa prakaksara, masyarakat Indonesia memasuki masa Hindu-Budha yang dikenal juga dengan masa ... .  |  |  | √ |  | 5. (b) klasik                                     |
|  | 6     |  | Hindu-budha masuk diawali dengan adanya hubungan dagang antara India dan China dan menjadikan kepulauan Indonesia sebagai daerah ... .   | √  |  |   |  | 6. (a) transit                                    |
|  | 7     |  | Perpaduan itu dikenal dengan istilah ... .   | √  |  |   |  | 7. (b) akulturasi                                 |
|  | 8-10  |  | Banyaknya jumlah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia mewariskan peninggalan ... berupa bangunan, patung atau ..., relief, batu tertulis atau disebut juga dengan ..., dan kitab-kitab. | √<br>√<br>√  |  |   |  | 8. (c) sejarah<br>9. (a) arca<br>10. (b) prasasti |
|  | 11-12 |  | Pada abad ke-13 Masehi, mulai berdiri kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia yang dikenal dengan   | √<br>√   |  |   |  | 11. (c) kesultanan<br>12. (a) sultan              |
|  |       |  |  |  |  |   |  |   |

|  |  |  |       |  |        |  |  |                                   |
|--|--|--|-------|--|--------|--|--|-----------------------------------|
|  |  |  |       | sebutan ... dan dipimpin oleh seorang ... .  |        |  |  |                                   |
|  |  |  | 13-14 | Peninggalan pada masa ini berupa ... yang merupakan tempat ibadah orang Islam, ... sebagai tempat kediaman raja, makam, kaligrafi, karya sastra, seni tari, dan sekaten. | √<br>√ |  |  | 13. (b) masjid<br>14. (c) keraton |
|  |  |  | 15    | Salah satu karya sastra yang sampai sekarang masih banyak dihasilkan adalah ... yakni puisi lama yang biasanya berisi cerita.  | √      |  |  | 15. (a) syair                     |



**KISI-KISI TES KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA BIDANG ILMU SOSIAL  
UNTUK KELAS VII SMP  
JENIS TES : TES MEMBUAT KALIMAT**

| NO | URAIAN MATERI                   | ASPEK KOGNITIF  | INDIKATOR SOAL   | JML SOAL | NO. SOAL | SOAL  | CONTOH JAWABAN  |
|----|---------------------------------|---|--|----------|----------|---|---|
| 1  | Manusia, tempat, dan lingkungan | Aspek Penerapan (C3)  | Membuat sebuah kalimat sederhana dari kosakata serapan tentang manusia, tempat, dan lingkungan yang disediakan | 5        |          | Buatlah sebuah kalimat menggunakan kata-kata berikut. |   |
|    |                                 |   |  |          | 1        | Geografis   | Secara <b>geografis</b> , Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera.      |
|    |                                 |   |  |          | 2        | Tropis  | Kami tinggal di daerah <b>tropis</b> yang setiap saat bisa memproduksi hasil pertanian. |
|    |                                 |   |  |          | 3        | Migrasi   | Tingkat <b>migrasi</b> penduduk di Pulau Jawa semakin tinggi.                           |
|    |                                 |   |  |          | 4        | Fauna   | Indonesia memiliki beranekaragam <b>fauna</b> .   |
| 5  | Iklim                           | Suatu wilayah yang memiliki <b>iklim</b> tropis biasanya bersuhu panas. |  |          |          |   |   |

|   |  |  |   |   |   |             |  |
|---|--|--|---|---|---|-------------|--|
| 2 | Interaksi sosial dan lembaga sosial        |  | Membuat sebuah kalimat sederhana dari kosakata serapan tentang interaksi sosial dan lembaga sosial yang disediakan        | 5 | 1 | Norma       | Terdapat banyak <b>norma</b> yang harus kita patuhi dalam masyarakat.                                |
|   |  |  |   |   | 2 | Rutinitas   | <b>Rutinitas</b> ayahku di hari Minggu adalah mengadakan bakti sosial ke panti jompo.                |
|   |  |  |   |   | 3 | Sosialisasi | Kakak saya melakukan <b>sosialisasi</b> tentang pelayanan Puskesmas.                                 |
|   |  |  |   |   | 4 | Pelopor     | Pak Addin adalah <b>pelopor</b> berdirinya lembaga amal zakat di Banyuwangi.                         |
|   |  |  |   |   | 5 | organisasi  | <b>Organisasi</b> di sekolah adalah tempatku belajar tentang kepemimpinan.                           |
| 3 | Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan |  | Membuat sebuah kalimat sederhana dari kosakata serapan tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan yang disediakan | 5 | 1 | Kreativitas | Bapak dan ibu guru sering mengajarkan _____ untuk mengembangkan <b>kreativitas</b> yang kita miliki. |
|   |  |  |   |   | 2 | Produktif   | Aku ingin menjadi anak yang <b>produktif</b> .   |
|   |  |  |   |   | 3 | Eksplorasi  | <b>Eksplorasi</b> sumber daya alam dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.           |
|   |  |  |   |   | 4 | Efektif     | Berjalan kaki merupakan cara yang <b>efektif</b> untuk menghindari kemacetan.                        |

|   |  |  |   |   |             |  |
|---|--|--|---|---|-------------|--|
|   |  |  |   |   |             |  |
|   |  |  |   | 5 | Transaksi   | Ibu melakukan <b>transaksi</b> jual beli di pasar.                               |
| 4 | Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam |  | Membuat sebuah kalimat sederhana dari kosakata serapan tentang masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam yang disediakan | 5 | 1 Tradisi   | Kebo-keboan adalah salah satu <b>tradisi</b> yang diadakan pada tanggal 10 Suro. |
|   |  |  |   |   | 2 Animisme  | Kepercayaan masyarakat Indonesia dulu adalah <b>animisme</b> .                   |
|   |  |  |   |   | 3 Ekspedisi | Pada zaman dahulu, masyarakat Indonesia sering melakukan <b>ekspedisi</b> .      |
|   |  |  |   |   | 4 Prasasti  | <b>Prasasti</b> banyak ditemukan pada masa Hindu-Budha.                          |
|   |  |  |   |   | 5 Sastra    | Babad adalah salah satu peninggalan <b>sastra</b> masyarakat pada masa Islam.    |

**Keterangan :**

KB = Kata Benda

KK = Kata Kerja

KS = Kata Sifat

## LAMPIRAN E. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

### INSTRUMEN VALIDASI ISI TES KOSAKATA BERDASARKAN PAKAR ILMU SOSIAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

| NO | JENIS TES       | TEMA TES   | INDIKATOR VALIDASI ISI TES |   |   |   |   | Σ  | PERSENTASE KEVALIDAN   |
|----|-----------------|--|----------------------------|---|---|---|---|----|--|
|    |                 |  | 1                          | 2 | 3 | 4 | 5 |    |  |
| 1  | Cloze           | Manusia, tempat, dan lingkungan  | 3                          | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 | $\frac{\Sigma}{60} \times 100\%$<br>$\frac{57}{60} \times 100\% = 95\%$  |
| 2  | Cloze           | Interaksi sosial dan lembaga sosial  | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 |    |  |
| 3  | Cloze           | Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan                                 | 3                          | 3 | 2 | 3 | 3 |    |  |
| 4  | Cloze           | Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 |    |  |
| 5  | Membuat kalimat | Manusia, tempat, dan lingkungan  | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | $\frac{\Sigma}{60} \times 100\%$<br>$\frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$ |
| 6  | Membuat kalimat | Interaksi sosial dan lembaga sosial  | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 |    |  |
| 7  | Membuat kalimat | Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan                                 | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 |    |  |
| 8  | Membuat kalimat | Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam | 3                          | 3 | 3 | 3 | 3 |    |  |


Keterangan:

- 1 : identifikasi pokok bahasan
- 2 : sesuai dengan tingkat kemampuan belajar siswa
- 3 : sesuai dengan aspek kognitif yang dinilai
- 4 : kisi-kisi soal rinci dan jelas
- 5 : soal sesuai dengan kisi-kisi

Ditetapkan di Jember

Tanggal:

Ttd.  
Dosen Ilmu Sosial

  
Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19800827 200604 2 001

**INSTRUMEN VALIDASI ISI TES KOSAKATA  
BERDASARKAN PAKAR ILMU SOSIAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

| NO | JENIS TES       | TEMA TES   | INDIKATOR VALIDASI ISI TES |   |   |   | Σ  | PERSENTASE KEVALIDAN   |
|----|-----------------|--|----------------------------|---|---|---|----|--|
|    |                 |  | 1                          | 2 | 3 | 4 |    |  |
| 1  | Cloze           | Manusia, tempat, dan lingkungan  | 3                          | 3 | 3 | 3 | 45 | $\frac{\Sigma}{48} \times 100\%$<br>$\frac{45}{48} \times 100\% = 93,75$ |
| 2  | Cloze           | Interaksi sosial dan lembaga sosial  | 3                          | 3 | 2 | 3 |    |  |
| 3  | Cloze           | Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan                                 | 3                          | 2 | 3 | 3 |    |  |
| 4  | Cloze           | Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam | 3                          | 2 | 3 | 3 |    |  |
| 5  | Membuat kalimat | Manusia, tempat, dan lingkungan  | 3                          | 2 | 3 | 3 | 47 | $\frac{\Sigma}{48} \times 100\%$<br>$\frac{47}{48} \times 100\% = 97,92$ |
| 6  | Membuat kalimat | Interaksi sosial dan lembaga sosial  | 3                          | 3 | 3 | 3 |    |  |
| 7  | Membuat kalimat | Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan                                 | 3                          | 3 | 3 | 3 |    |  |
| 8  | Membuat kalimat | Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam | 3                          | 3 | 3 | 3 |    |  |

Keterangan:

- 1 : identifikasi terhadap kesesuaian pokok bahasan
- 2 : sesuai tingkat kemampuan belajar siswa
- 3 : kisi-kisi soal rinci dan jelas
- 4 : soal sesuai dengan kisi-kisi

Banyuwangi, 5 Juni 2017

Tanggal:

Ttd.

Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

*[Signature]*  
 Drs. Heli Susianto  
 NIP. 196503162006042002

**LAMPIRAN F****TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA****I. Identitas Informan Penelitian**

Nama : Hanny Selviani  
No. Absen : 14  
Kelas : VII A

**II. Daftar pertanyaan kepada siswa**

1. Mengapa banyak soal yang anda jawab dengan tidak tepat ?  
Jawaban : Banyak yang tidak paham bu, soal tesnya lumayan sulit.
2. Apa saja kesulitan-kesulitan yang anda temui ketika mengerjakan soal tes ?  
Jawab : a) Ada istilah yang belum dimengerti  
b) soalnya berat dan terlalu banyak jadi bingung  
c) kurang begitu paham dengan konteks kalimat yang ada di soal
3. Saat guru menjelaskan materi, apakah anda dapat memahaminya dengan baik ?  
Jawab : Kadang saya paham, tapi kadang kurang paham.
4. Apakah saat guru menjelaskan materi menggunakan media yang menarik ?  
Jawab : Tidak pernah bu. Cuma menjelaskan biasa kemudian kami disuruh mengerjakan soal di LKS.
5. Dengan cara guru mengajar seperti itu, apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan ?  
Jawab : Ya kalau materinya tidak sulit saya bisa memahami, kalau sulit saya kadang kurang paham.

## LAMPIRAN G. ANGKET SISWA

## Daftar Pertanyaan

## I. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Jawablah pertanyaan di kolom jawaban dengan jujur dan sesuai keadaan anda

## II. Identitas Responden

Nama : Devi Ayu Sapitri  
Kelas : VIII D VIIA

## III. Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Bahasa sehari-hari di rumah ?<br>(Jawa/Osing/Madura/B.Indo)  | Bahasa Jawa   |
| 2  | Sering baca buku jenis apa?<br>(Koran/Majalah)   | Majalah   |
| 3  | Apakah di rumah anda menggunakan wifi? (YA atau TIDAK)   | Tidak   |
| 4  | Apa yang sering anda gunakan untuk membantu proses belajar anda?<br>(Hp/Televisi/Internet)   | Hp  |
| 5  | Ayah dan Ibu asli dari daerah mana?  | Banyuwangi  |
| 6  | Apakah pekerjaan ayah dan ibu anda ?   | Ayah : Buruh<br>Ibu : IRT   |
| 7  | Keluarga anda asli Banyuwangi atau pendatang dari kota lain?   | Asli Banyuwangi   |
| 8  | Bagaimana pendidikan semua keluarga anda ?<br><br>Contoh:<br>Ayah tamat S1<br>Ibu tamat S1<br>Kakak Kelas 2 SMA<br>Adik Kelas 1 SD | Ayah tamat SD<br>Ibu tamat SD<br>Kakak tamat smk<br>Adik kelas 4 SD |
| 9  | Ketika mengerjakan empat tes beberapa waktu lalu, apakah anda mengalami kesulitan ?<br>Berikan alasan anda                         | Tidak, karena saya bisa memahami soal-soal dalam tes tersebut.      |

## Daftar Pertanyaan

## I. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Jawablah pertanyaan di kolom jawaban dengan jujur dan sesuai keadaan anda

## II. Identitas Responden

Nama : Syafriana deroetun ani  
Kelas : VIII D UMA

## III. Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Bahasa sehari-hari di rumah ?<br>(Jawa/Osing/Madura/B.Indo)  | B. Indonesia   |
| 2  | Sering baca buku jenis apa?<br>(Koran/Majalah)   | Majalah  |
| 3  | Apakah di rumah anda menggunakan wifi? (YA atau TIDAK)   | Tidak  |
| 4  | Apa yang sering anda gunakan untuk membantu proses belajar anda?<br>(Hp/Televisi/Internet)   | Televisi dan internet  |
| 5  | Ayah dan Ibu asli dari daerah mana?  | Banyuwangi   |
| 6  | Apakah pekerjaan ayah dan ibu anda ?   | ayah: guru, ibu: ibu rumah tangga  |
| 7  | Keluarga anda asli Banyuwangi atau pendatang dari kota lain?   | asli banyuwangi  |
| 8  | Bagaimana pendidikan semua keluarga anda ?<br><br>Contoh:<br>Ayah tamat S1<br>Ibu tamat S1<br>Kakak Kelas 2 SMA<br>Adik Kelas 1 SD | Ayah : S1<br>Ibu : SD<br>aku : masih SMP kelas VIII<br>adik : tk nol kecil |
| 9  | Ketika mengerjakan empat tes beberapa waktu lalu, apakah anda mengalami kesulitan ?<br>Berikan alasan anda                         | tidak, karena semua yang ditanyakan dipikirkan dengan logika               |



### Daftar Pertanyaan

#### I. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Jawablah pertanyaan di kolom jawaban dengan jujur dan sesuai keadaan anda

#### II. Identitas Responden

Nama : Leni Tri Ramadhani  
Kelas : VIII-D VIIA

#### III. Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Bahasa sehari-hari di rumah ?<br>(Jawa/Osing/Madura/B.Indo)  | Bahasa Jawa   |
| 2  | Sering baca buku jenis apa?<br>(Koran/Majalah)   | Majalah   |
| 3  | Apakah di rumah anda menggunakan wifi? (YA atau TIDAK)   | Tidak   |
| 4  | Apa yang sering anda gunakan untuk membantu proses belajar anda?<br>(Hp/Televisi/Internet)   | Hp  |
| 5  | Ayah dan Ibu asli dari daerah mana?  | Banyuwangi  |
| 6  | Apakah pekerjaan ayah dan ibu anda ?   | Ayah : PNS<br>Ibu : Rumah tangga                            |
| 7  | Keluarga anda asli Banyuwangi atau pendatang dari kota lain?   | Asli banyuwangi   |
| 8  | Bagaimana pendidikan semua keluarga anda ?<br><br>Contoh:<br>Ayah tamat S1<br>Ibu tamat S1<br>Kakak Kelas 2 SMA<br>Adik Kelas 1 SD | Ayah : SLTA<br>Ibu : SMP<br>Korak : Mahasiswa<br>Kara : SMP |
| 9  | Ketika mengerjakan empat tes beberapa waktu lalu, apakah anda mengalami kesulitan ?<br>Berikan alasan anda                         | Tidak, karena saya bisa memahami                            |

## Daftar Pertanyaan

## I. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Jawablah pertanyaan di kolom jawaban dengan jujur dan sesuai keadaan anda

## II. Identitas Responden

Nama : MOH ANGGA PRAYOGA  
Kelas : VII D UJUD

## III. Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Bahasa sehari-hari di rumah ?<br>(Jawa/Osing/Madura/B.Indo)  | BAHASA osing   |
| 2  | Sering baca buku jenis apa?<br>(Koran/Majalah)   | KORAN  |
| 3  | Apakah di rumah anda menggunakan wifi? (YA atau TIDAK)   | TIDAK  |
| 4  | Apa yang sering anda gunakan untuk membantu proses belajar anda?<br>(Hp/Televisi/Internet)   | HP   |
| 5  | Ayah dan Ibu asli dari daerah mana?  | BANYUWANGI   |
| 6  | Apakah pekerjaan ayah dan ibu anda ?   | AYAH : BURUH<br>IBU : IBU RUMAH TANGGA                                   |
| 7  | Keluarga anda asli Banyuwangi atau pendatang dari kota lain?   | ASLI BANYUWANGI  |
| 8  | Bagaimana pendidikan semua keluarga anda ?<br><br>Contoh:<br>Ayah tamat S1<br>Ibu tamat S1<br>Kakak Kelas 2 SMA<br>Adik Kelas 1 SD | KAKAK LAELAS 2 SMA<br>AYAH TAMAT SMP<br>IBU TAMAT SMP<br>ADIK KELAS 2 SD |
| 9  | Ketika mengerjakan empat tes beberapa waktu lalu, apakah anda mengalami kesulitan ?<br>Berikan alasan anda                         | Tidak, karena saya selalu belajar dan saya selalu memahami soal - soal   |

## LAMPIRAN H

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES KOSAKATA

| No.              | Nama             | Tema 1 |   | Tema 2 |   | Tema 3 |   | Tema 4 |   | Jumlah    | Persentase | Kategori     |
|------------------|------------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|-----------|------------|--------------|
|                  |                  |        |   |        |   |        |   |        |   |           |            |              |
| 1.               | Ainur Rahma      | 5      | 2 | 3      | 2 | 5      | 4 | 4      | 2 | 27        | 68%        | Cukup        |
| 2.               | Daffa Aqil A.    | 1      | 2 | 0      | 4 | 1      | 3 | 2      | 2 | 15        | 38%        | Tidak baik   |
| 3.               | Desma Fitri R.N. | 3      | 5 | 5      | 3 | 5      | 2 | 4      | 2 | 29        | 73%        | Cukup        |
| 4.               | Devi Ayu Sapitri | 4      | 5 | 5      | 5 | 5      | 4 | 4      | 5 | 37        | 93%        | Baik         |
| 5.               | Dina Akmala      | 2      | 4 | 4      | 3 | 5      | 4 | 4      | 4 | 30        | 75%        | Cukup        |
| 6.               | Eka Sukma D.V.   | 2      | 3 | 3      | 4 | 4      | 5 | 3      | 4 | 28        | 70%        | Cukup        |
| 7.               | Eqgi Yulia S.    | 5      | 4 | 4      | 2 | 5      | 4 | 4      | 3 | 31        | 78%        | Baik         |
| 8.               | Faridah Fitria   | 4      | 1 | 3      | 2 | 4      | 3 | 3      | 4 | 24        | 60%        | Cukup        |
| 9.               | Hanny Selfiani   | 5      | 3 | 4      | 3 | 4      | 3 | 3      | 2 | 27        | 68%        | Cukup        |
| 10.              | Ira Ika P.       | 4      | 4 | 4      | 4 | 4      | 4 | 4      | 4 | 32        | 80%        | Baik         |
| 11.              | Khoirun Nisa     | 3      | 5 | 4      | 4 | 4      | 3 | 4      | 1 | 28        | 70%        | Cukup        |
| 12.              | Leni Tri R.      | 3      | 2 | 3      | 2 | 5      | 2 | 4      | 2 | 23        | 58%        | Cukup        |
| 13.              | Maskanah         | 4      | 3 | 4      | 4 | 4      | 4 | 4      | 4 | 31        | 78%        | Baik         |
| 14.              | Moch. Amir K.    | 3      | 2 | 2      | 4 | 4      | 2 | 1      | 2 | 20        | 50%        | Kurang baik  |
| 15.              | Moch. Sultan H.  | 4      | 4 | 3      | 2 | 5      | 4 | 4      | 3 | 29        | 73%        | Cukup        |
| 16.              | Moh. Inta H.     | 5      | 5 | 5      | 5 | 4      | 5 | 3      | 4 | 36        | 90%        | Baik         |
| 17.              | Nanda Nur E.     | 4      | 4 | 4      | 4 | 4      | 4 | 4      | 4 | 32        | 80%        | Baik         |
| 18.              | Qurrota A'yun    | 2      | 4 | 5      | 2 | 2      | 2 | 5      | 2 | 24        | 60%        | Cukup        |
| 19.              | Reny Indriani    | 5      | 3 | 4      | 3 | 4      | 3 | 3      | 2 | 27        | 68%        | Cukup        |
| 20.              | Riyan Fitra R.   | 4      | 3 | 3      | 3 | 4      | 5 | 4      | 2 | 28        | 70%        | Cukup        |
| 21.              | Sabit Al Banani  | 4      | 4 | 3      | 4 | 5      | 4 | 3      | 4 | 31        | 78%        | Baik         |
| 22.              | Shalsa Nanda R.  | 4      | 3 | 4      | 3 | 4      | 3 | 4      | 4 | 29        | 73%        | Cukup        |
| 23.              | Sinta Dwi F.     | 3      | 1 | 4      | 2 | 4      | 3 | 4      | 1 | 22        | 55%        | Kurang baik  |
| 24.              | Siti Nur Karimah | 3      | 4 | 5      | 4 | 5      | 4 | 4      | 4 | 33        | 83%        | Baik         |
| 25.              | Syafrina D.A.    | 5      | 4 | 5      | 4 | 5      | 4 | 4      | 3 | 34        | 85%        | Baik         |
| 26.              | Sylvia Puji A.   | 4      | 4 | 5      | 4 | 3      | 4 | 5      | 4 | 33        | 83%        | Baik         |
| 27.              | Tri Zulfa H.     | 3      | 4 | 3      | 4 | 4      | 4 | 4      | 4 | 30        | 75%        | Cukup        |
| 28.              | Wanda Tri A.     | 4      | 2 | 4      | 5 | 4      | 2 | 3      | 4 | 28        | 70%        | Cukup        |
| 29.              | Winda Fitriyah   | 2      | 4 | 4      | 3 | 2      | 3 | 5      | 1 | 24        | 60%        | Cukup        |
| 30.              | Yulia Niken L.   | 3      | 2 | 4      | 1 | 4      | 2 | 4      | 1 | 21        | 53%        | Kurang baik  |
| <b>Rata-Rata</b> |                  |        |   |        |   |        |   |        |   | <b>28</b> | <b>70%</b> | <b>Cukup</b> |



## LAMPIRAN I

## DAFTAR KOSAKATA SERAPAN YANG DIKUASAI SISWA KELAS VII

| NO  |               | KOSAKATA SERAPAN |             |     |            |
|-----|---------------|------------------|-------------|-----|------------|
| 1.  | Atmosfer      | 27.              | Rutinitas   | 53. | Kesultanan |
| 2.  | Organisme     | 28.              | Sosialisasi | 54. | Sultan     |
| 3.  | Karakteristik | 29.              | Pelopop     | 55. | Masjid     |
| 4.  | Interaksi     | 30.              | Organisasi  | 56. | Keraton    |
| 5.  | Wilayah       | 31.              | Potensi     | 57. | Syair      |
| 6.  | Daerah        | 32.              | Komoditas   | 58. | Tradisi    |
| 7.  | Berinteraksi  | 33.              | Prioritas   | 59. | Sastra     |
| 8.  | Perniagaan    | 34.              | List        | 60. | Ekspedisi  |
| 9.  | Mobilitas     | 35.              | Primer      |     |            |
| 10. | Komunikasi    | 36.              | Tersier     |     |            |
| 11. | Transportasi  | 37.              | Aktivitas   |     |            |
| 12. | Politik       | 38.              | Ekonomi     |     |            |
| 13. | Fauna         | 39.              | Produksi    |     |            |
| 14. | Sosial        | 40.              | Konsumen    |     |            |
| 15. | Masyarakat    | 41.              | Produsen    |     |            |
| 16. | Spiritual     | 42.              | Distributor |     |            |
| 17. | Interaksi     | 43.              | Distribusi  |     |            |
| 18. | Kontak        | 44.              | Utility     |     |            |
| 19. | Komunikasi    | 45.              | Transaksi   |     |            |
| 20. | Merespon      | 46.              | Zaman       |     |            |
| 21. | Faktor        | 47.              | Praaksara   |     |            |
| 22. | Proses        | 48.              | Periode     |     |            |
| 23. | Asosiatif     | 49.              | Animisme    |     |            |
| 24. | Kompetisi     | 50.              | Sejarah     |     |            |
| 25. | Konflik       | 51.              | Arca        |     |            |
| 26. | Norma         | 52.              | Prasasti    |     |            |

## DAFTAR KOSAKATA YANG KURANG DIKUASAI SISWA

| No. |            | KOSAKATA SERAPAN |              |
|-----|------------|------------------|--------------|
| 1.  | Makhluk    | 10.              | Disasosiatif |
| 2.  | Komoditas  | 11.              | Kontinuitas  |
| 3.  | Surplus    | 12.              | Kreativitas  |
| 4.  | Geografis  | 13.              | Produktif    |
| 5.  | Tropis     | 14.              | Eksplorasi   |
| 6.  | Migrasi    | 15.              | Efektif      |
| 7.  | Iklm       | 16.              | Klasik       |
| 8.  | Imitasi    | 17.              | Transit      |
| 9.  | Asimiliasi | 18.              | Akulturasi   |



LAMPIRAN J

HASIL AKHIR TES KOSAKATA  
TINGKAT PENGUASAAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA INDONESIA BIDANG ILMU SOSIAL  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABAT

| No | Nama Siswa      | Tema 1 |    | Tema 2 |    | Tema 3 |    | Tema 4 |    | Jumlah | Skor Maksimal | Persentase | Hasil | Kategori    | Lingua franca    |
|----|-----------------|--------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|---------------|------------|-------|-------------|------------------|
|    |                 | A      | B  | A      | B  | A      | B  | A      | B  |        |               |            |       |             |                  |
| 1  | ACHMAD RIZAL    | 5      | 7  | 3      | 10 | 9      | 11 | 9      | 7  | 61     | 160           | 38%        | D     | Tidak Baik  | Bahasa Osing     |
| 2  | AHMAD SYEHFUDIN | 14     | 9  | 11     | 14 | 12     | 5  | 12     | 13 | 90     | 160           | 56%        | B     | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 3  | AINUR RAHMA     | 11     | 12 | 8      | 12 | 8      | 10 | 9      | 9  | 79     | 160           | 49%        | C     | Kurang Baik | Bahasa Indonesia |
| 4  | AMELIATUS SAFRA | 7      | 12 | 11     | 11 | 7      | 13 | 12     | 8  | 81     | 160           | 51%        | C     | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 5  | ANISATUL KAMILA | 4      | 5  | 8      | 12 | 4      | 9  | 8      | 6  | 56     | 160           | 35%        | D     | Tidak Baik  | Bahasa Osing     |
| 6  | AQILA ZAHRA S.  | 6      | 6  | 8      | 13 | 6      | 11 | 8      | 9  | 67     | 160           | 42%        | C     | Kurang Baik | Bahasa Indonesia |
| 7  | BARIQOTUN NURIN | 11     | 16 | 14     | 13 | 7      | 13 | 9      | 14 | 97     | 160           | 61%        | B     | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 8  | DAFFA AQIL A.   | 12     | 11 | 6      | 10 | 7      | 5  | 7      | 8  | 66     | 160           | 41%        | C     | Kurang Baik | Bahasa Osing     |

|    |                  |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |   |             |                  |
|----|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---|-------------|------------------|
| 9  | DINA AKMALA      | 13 | 17 | 12 | 18 | 9  | 18 | 11 | 17 | 115 | 160 | 72% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 10 | DWI NOVIA R.     | 14 | 13 | 13 | 24 | 10 | 18 | 11 | 20 | 123 | 160 | 77% | A | Baik        | Bahasa Indonesia |
| 11 | EQGI YULIA S.    | 11 | 14 | 13 | 13 | 11 | 15 | 13 | 16 | 106 | 160 | 66% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 12 | FAISAL KURNIAWAN | 9  | 17 | 13 | 15 | 12 | 13 | 13 | 17 | 109 | 160 | 68% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 13 | FARIHAL MUAFI    | 10 | 14 | 10 | 17 | 7  | 15 | 12 | 12 | 97  | 160 | 61% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 14 | FERDI MAULID     | 10 | 10 | 6  | 8  | 10 | 11 | 14 | 18 | 87  | 160 | 54% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 15 | GILANG AJI L.    | 10 | 10 | 13 | 17 | 12 | 9  | 12 | 12 | 95  | 160 | 59% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 16 | HENDRI KUSUMA W  | 12 | 11 | 6  | 12 | 7  | 5  | 7  | 10 | 70  | 160 | 44% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 17 | ISMIA UMUL AZAM  | 11 | 12 | 13 | 14 | 8  | 13 | 13 | 11 | 95  | 160 | 59% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 18 | KHOIRUN NISA     | 9  | 13 | 13 | 15 | 10 | 10 | 7  | 17 | 94  | 160 | 59% | B | Cukup       | Bahasa Jawa      |
| 19 | M. ULIN NUHA     | 10 | 10 | 11 | 10 | 12 | 10 | 12 | 12 | 87  | 160 | 54% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 20 | MARETA SILVI F.  | 8  | 6  | 7  | 10 | 4  | 5  | 6  | 6  | 52  | 160 | 33% | D | Tidak Baik  | Bahasa Osing     |
| 21 | MOCH. AMIR K.    | 8  | 12 | 4  | 12 | 5  | 11 | 12 | 12 | 76  | 160 | 48% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |
| 22 | MOH. ALFIAN R.   | 10 | 9  | 10 | 11 | 10 | 12 | 7  | 17 | 86  | 160 | 54% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |



|    |                   |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |   |             |                  |
|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---|-------------|------------------|
| 23 | MUHAMMAD ARI M.   | 15 | 13 | 12 | 16 | 11 | 11 | 6  | 11 | 95  | 160 | 59% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 24 | NANDA NUR EFENDI  | 13 | 11 | 10 | 17 | 12 | 11 | 11 | 16 | 101 | 160 | 63% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 25 | NURONIYAH         | 13 | 10 | 12 | 9  | 11 | 11 | 10 | 13 | 89  | 160 | 56% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 26 | PUTRI AYU SAFITRI | 7  | 8  | 11 | 10 | 8  | 11 | 12 | 11 | 78  | 160 | 49% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |
| 27 | RISKI MAULANA     | 9  | 17 | 13 | 15 | 12 | 18 | 14 | 16 | 114 | 160 | 71% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 28 | RIYAN FITRA R.    | 13 | 13 | 10 | 14 | 10 | 6  | 7  | 11 | 84  | 160 | 53% | C | Kurang Baik | Bahaa Indonesia  |
| 29 | SABIT AL BANANI   | 13 | 17 | 10 | 15 | 10 | 16 | 6  | 14 | 101 | 160 | 63% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 30 | SINTA DWI F.      | 10 | 11 | 9  | 17 | 7  | 14 | 9  | 12 | 89  | 160 | 56% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 31 | SITI RIF'AH       | 13 | 9  | 7  | 13 | 7  | 10 | 9  | 14 | 82  | 160 | 51% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 32 | TRI ZULFA H.      | 9  | 7  | 7  | 16 | 9  | 15 | 11 | 13 | 87  | 160 | 54% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 33 | WANDA TRI A.      | 9  | 9  | 8  | 8  | 6  | 13 | 9  | 16 | 78  | 160 | 49% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 34 | YOGI DWI S.       | 14 | 6  | 12 | 12 | 12 | 7  | 12 | 11 | 86  | 160 | 54% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 35 | ACHMAD ERWIN E.   | 11 | 10 | 10 | 18 | 7  | 0  | 9  | 0  | 65  | 160 | 41% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 36 | ADI HERMAWAN      | 8  | 17 | 7  | 15 | 12 | 5  | 8  | 15 | 87  | 160 | 54% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |

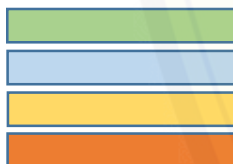
|    |                   |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |   |             |                  |
|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---|-------------|------------------|
| 37 | AHMAD ALFANUL     | 8  | 14 | 9  | 16 | 8  | 11 | 10 | 15 | 91  | 160 | 57% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 38 | ALIF FARIZKY P.I. | 14 | 12 | 11 | 18 | 10 | 0  | 9  | 2  | 76  | 160 | 48% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |
| 39 | ALVIAN            | 10 | 15 | 10 | 14 | 12 | 8  | 12 | 15 | 96  | 160 | 60% | B | Cukup       | Bahasa Jawa      |
| 40 | ANANTA MEIDITIAN  | 10 | 19 | 11 | 17 | 9  | 0  | 9  | 0  | 75  | 160 | 47% | C | Kurang Baik | Bahasa Indonesia |
| 41 | BARI RATIH W.N.   | 12 | 15 | 10 | 14 | 11 | 14 | 5  | 3  | 84  | 160 | 53% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |
| 42 | DESMA FITRI R.N.  | 10 | 6  | 11 | 17 | 9  | 9  | 9  | 9  | 80  | 160 | 50% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |
| 43 | DEVANO ERIK S.    | 10 | 11 | 9  | 14 | 4  | 1  | 9  | 11 | 69  | 160 | 43% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 44 | DEVI AYU SAPITRI  | 12 | 20 | 11 | 22 | 12 | 18 | 12 | 17 | 124 | 160 | 78% | A | Baik        | Bahasa Jawa      |
| 45 | EKA SUKMA DEWI    | 11 | 12 | 12 | 16 | 12 | 12 | 11 | 16 | 102 | 160 | 64% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 46 | FARIDAH FITRIA    | 10 | 10 | 12 | 10 | 7  | 9  | 5  | 7  | 70  | 160 | 44% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 47 | GALIH IKHSAN S.P. | 7  | 19 | 9  | 18 | 10 | 13 | 11 | 15 | 102 | 160 | 64% | B | Cukup       | Bahasa Jawa      |
| 48 | HANNY SELFIANI    | 8  | 6  | 8  | 10 | 10 | 1  | 9  | 5  | 57  | 160 | 36% | D | Tidak Baik  | Bahasa Osing     |
| 49 | IRA IKA P.        | 8  | 7  | 11 | 12 | 12 | 12 | 6  | 8  | 76  | 160 | 48% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 50 | KHUSNUL HOTIMAH   | 6  | 8  | 11 | 11 | 6  | 10 | 9  | 11 | 72  | 160 | 45% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |

|    |                   |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |   |             |                  |
|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---|-------------|------------------|
| 51 | LENI TRI R.       | 7  | 12 | 11 | 19 | 5  | 10 | 11 | 13 | 88  | 160 | 55% | C | Kurang Baik | Bahasa Jawa      |
| 52 | MASKANAH          | 11 | 14 | 9  | 19 | 9  | 14 | 11 | 15 | 102 | 160 | 64% | B | Cukup       | Bahasa Indonesia |
| 53 | MOCH. SULTAN H.R. | 14 | 11 | 11 | 18 | 12 | 7  | 11 | 6  | 90  | 160 | 56% | B | Cukup       | Bahasa Jawa      |
| 54 | MOCH. AKBAR       | 10 | 9  | 7  | 20 | 10 | 5  | 7  | 12 | 80  | 160 | 50% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 55 | MOH. HARIYONO     | 10 | 11 | 9  | 14 | 8  | 2  | 10 | 13 | 77  | 160 | 48% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 56 | MOHAMMAD INTA     | 14 | 23 | 13 | 19 | 12 | 19 | 12 | 18 | 130 | 160 | 81% | A | Baik        | Bahasa Indonesia |
| 57 | MUHAMMAD RIZKY    | 9  | 14 | 10 | 15 | 9  | 6  | 10 | 11 | 84  | 160 | 53% | C | Kurang Baik | Bahasa Osing     |
| 58 | NAORA MARNIEA     | 10 | 13 | 12 | 22 | 9  | 3  | 9  | 0  | 78  | 160 | 49% | C | Kurang Baik | Bahasa Indonesia |
| 59 | QURROTA A'YUN     | 7  | 8  | 9  | 14 | 7  | 9  | 6  | 10 | 70  | 160 | 44% | C | Kurang Baik | bahasa Osing     |
| 60 | RENY INDRIANI     | 12 | 18 | 10 | 16 | 8  | 10 | 9  | 9  | 92  | 160 | 58% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 61 | RIKA PURNAMASARI  | 14 | 15 | 9  | 15 | 12 | 18 | 11 | 20 | 114 | 160 | 71% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 62 | SHALSA NANDA R.   | 14 | 9  | 10 | 13 | 11 | 17 | 11 | 15 | 100 | 160 | 63% | B | Cukup       | Bahasa Osing     |
| 63 | SITI NUR KARIMAH  | 13 | 18 | 10 | 18 | 12 | 15 | 12 | 18 | 116 | 160 | 73% | B | Cukup       | Bahasa Jawa      |
| 64 | SYAFRINA D.       | 13 | 19 | 13 | 19 | 13 | 19 | 12 | 22 | 130 | 160 | 81% | A | Baik        | Bahasa Indonesia |

|                       |                    |             |           |             |           |             |           |             |           |             |              |            |          |                    |              |
|-----------------------|--------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|--------------|------------|----------|--------------------|--------------|
| 65                    | SYLVIA PUJI ASTUTI | 11          | 14        | 12          | 14        | 9           | 14        | 10          | 18        | 102         | 160          | 64%        | B        | Cukup              | Bahasa Osing |
| 66                    | TEGUH PAMBUDI      | 7           | 8         | 8           | 16        | 11          | 13        | 9           | 16        | 88          | 160          | 55%        | C        | Kurang Baik        | Bahasa Osing |
| 67                    | WINDA FITRIYAH     | 7           | 11        | 9           | 10        | 6           | 11        | 5           | 8         | 67          | 160          | 42%        | C        | Kurang Baik        | Bahasa Osing |
| 68                    | YULIA NIKEN L.     | 8           | 8         | 8           | 9         | 12          | 10        | 5           | 10        | 70          | 160          | 44%        | C        | Kurang Baik        | Bahasa Osing |
| <b>JUMLAH</b>         |                    | <b>1512</b> |           | <b>1661</b> |           | <b>1338</b> |           | <b>1466</b> |           | <b>5977</b> | <b>10880</b> | <b>55%</b> |          |                    |              |
| <b>NILAI MAKSIMAL</b> |                    | <b>14</b>   | <b>23</b> | <b>13</b>   | <b>19</b> | <b>12</b>   | <b>19</b> | <b>12</b>   | <b>18</b> | <b>130</b>  | <b>160</b>   | <b>81%</b> | <b>A</b> | <b>Baik</b>        |              |
| <b>NILAI MINIMAL</b>  |                    | <b>8</b>    | <b>6</b>  | <b>7</b>    | <b>10</b> | <b>4</b>    | <b>5</b>  | <b>6</b>    | <b>6</b>  | <b>52</b>   | <b>160</b>   | <b>33%</b> | <b>D</b> | <b>Tidak Baik</b>  |              |
| <b>RATA-RATA</b>      |                    | <b>22</b>   |           | <b>24</b>   |           | <b>20</b>   |           | <b>22</b>   |           | <b>88</b>   | <b>160</b>   | <b>55%</b> | <b>C</b> | <b>Kurang Baik</b> |              |

**Keterangan :**

Baik  
 Cukup  
 Kurang Baik  
 Tidak Baik



## LAMPIRAN K. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475

Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 10 68 /UN25.1.5/LT/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 FEB 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kabat  
di  
Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Tika Umniati Khoirunnisa  
NIM : 130210402089  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kabat dengan Judul "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat Kabupaten Banyuwangi".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



an. Dekan,  
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN L

FOTO-FOTO KEGIATAN





**Kegiatan Mengerjakan Tes Kosakata di Kelas VII SMP Negeri 1 Kabat**

## AUTOBIOGRAFI



### **Tika Umniati Khoirunnisa**

Lahir di Banyuwangi, Jawa Timur pada 1 Agustus 1995 dari pasangan Bapak Karyono dan Ibu Siti Latifah. Penulis tumbuh dan menetap di Kecamatan Banyuwangi. Penulis memulai pendidikan di bangku taman kanak-kanak pada tahun 2000, yakni di TK Aisyiah 1 dan lulus pada tahun 2001. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah dasar, yakni di SD Al Irsyad dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 hingga 2010 penulis melanjutkan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah pertama, yakni SMPIT Al Ghozali Jember. Selanjutnya penulis melanjutkan ke MAN Banyuwangi dan lulus pada tahun 2013. Karir pendidikannya dilanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Jember melalui jalur mandiri. Program studi yang diambil adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama menempuh pendidikan di Universitas Jember, penulis tercatat menjadi anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) PARANADA FKIP dan aktif di organisasi mahasiswa, HMP IMABINA FKIP UNEJ sebagai anggota bidang keagamaan pada masa bakti 2014, serta menjadi sekretaris umum UKM UKKI MASA FKIP pada masa bakti 2015. Penulis memiliki impian menjadi guru atau dosen. Penulis dapat dihubungi lewat e-mail [tknisa@yahoo.com](mailto:tknisa@yahoo.com).